

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN
(PKH) DALAM MENANGGULANGI KEMISKINAN
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
(Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu
Kabupaten Pidie Jaya)**



Disusun Oleh:

**FARAH FADHILA
NIM. 150602030**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1442 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Farah Fadhila
NIM : 150602030
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Agustus 2020

Yang Menyatakan,



Farah Fadhila
Farah Fadhila

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah

Dengan Judul:

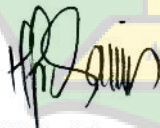
**Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam
Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah
(Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu
Kabupaten Pidie Jaya)**

Disusun Oleh:

Farah Fadhila
NIM. 150602030

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi
pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I



Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II



Safarul Aufa, SE., M.Si
NIDN. 1318129701

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah



Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Farah Fadhila
NIM : 150602145
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : farah.fadhila82@gmail.com

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi

yang berjudul:

Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 5 September 2020

Mengetahui,

Penulis

Farah Fadhila
NIM. 150602030

Pembimbing I

Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009

Pembimbing II

Safarul Aulfa, SE., M.Si
NIDN.1318129701

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Ilmu lebih utama dari harta, karena Ilmu itu menjaga
kamu sedangkan harta kamulah yang menjaganya
(Ali bin Abi Thalib)*

Alhamduillahirabbil’alamin

*Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat
dan hidayah-Nya sehingga karya kecil ini dapat
kupersembahkan untuk orang-orang yang kusayangi dan
yang tercinta:*

*Ayahanda dan Ibunda (Budi Harianto dan Nurfadlina) hari ini
telah aku penuhi harapanmu. Bermula dari kasih sayang dan
pengorbananmu aku lahir menjadi besar, sukses sesuai
harapanmu, kujalani kehidupan yang penuh tantangan
dengan hati tegar dan penuh tawakal. Tetes air mata dan doa
tulusmu belenggu bagiku yang selama ini kau berikan
untukku. Sungguh takkan mampu ku membalasnya.*

*Doa dan kasih sayang dalam setiap langkah masih
kuharapkan selalu restu dari orangtuaku demi kesuksesan
dalam menempuh hidup baik dunia maupun akhirat*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini. Dengan kehendak Allah SWT, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)**. Dengan harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan, motivasi, bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Cut Dian Fitri, SE, Ak., M.si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku ketua Laboratorium dan Rina Desiana, M.E selaku dosen perwakilan Prodi Ekonomi Syariah di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry BandaAceh.
4. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku pembimbing I dan Safarul Aufa, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah mencurahkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A selaku penguji I dan Hafizh Maulana, SP., S.HI., ME selaku penguji II yang sudah memberi saran bagi penulis demi perbaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A selaku Penasehat Akademik (PA) penulis terima kasih banyak telah memberi nasehat dan saran selama ini kepada penulis.
7. Dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah selama proses belajar mengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
8. Teristimewa orang tua yang penulis cintai, Bapak Budi Harianto dan Ibu Nurfadlina yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral, finansial, motivasi dan doa yang tiada hentinya agar peneliti memperoleh yang terbaik, serta semua yang telah diberikan

selama ini yang tidak ternilai harganya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah.

9. Sahabat-sahabat seperjuangan khususnya mahasiswa S1 Ekonomi Syariah atas segala dukungan yang pernah diberikan agar penulis bisa dengan cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak tercantum namanya satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kemudahan dalam melakukan upaya yang terbaik dalam hidup ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

AR-RANI Banda Aceh, 31 Agustus 2020
Penulis,

Farah Fadhila

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|-------------------|----|------|-------|
| 1 | ا | Tidakdilambangkan | 16 | ط | Ṭ |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ‘ |
| 4 | ث | Ṣ | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | Ḥ | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ء | ’ |
| 14 | ص | Ṣ | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | Ḍ | | | |

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tandadan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|----------------|----------------------------|----------------|
| ◌َ ي | <i>Fathah dan ya</i> I R Y | Ai |
| ◌َ و | <i>Fathah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|--|-----------------|
| اَ / يَ | <i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā |
| اِ / يِ | <i>Kasrah</i> danya | Ī |
| اُ / يُ | <i>Dammah</i> dan <i>wau</i> | Ū |

Contoh:

| | | |
|---------|---|---------------|
| قَالَ | : | <i>qāla</i> |
| رَمَى | : | <i>ramā</i> |
| قِيلَ | : | <i>qīla</i> |
| يَقُولُ | : | <i>yaqūlu</i> |

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* adalah dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudāh al-atfāl/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/al-Madīnatul
Munawwarah*

طَلْحَةَ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut, dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Farah Fadhila
NIM : 150602030
Fakultas/ Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)
Tanggal Sidang : 31 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 178 Halaman
Pembimbing I : Dr. Hafas Furqani.,M.Ec
Pembimbing II : Safarul Aufa, SE., M.Si

Program Keluarga Harapan adalah peran utama pada penelitian ini, (PKH) sudah lama dijalankan di Desa Meunasah Lhok. Permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini adalah bagaimana Implementasi PKH dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Meunasah Lhok, dan bagaimana PKH dalam perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Meunasah Lhok bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan, salah satunya adalah di Desa Meunasah Lhok sudah berjalan dengan efektif, dengan adanya penerima PKH yang produktif dengan usaha-usaha mereka dirikan maka penerima PKH tersebut dapat mengatasi garis kemiskinan, dengan begitu penerima bantuan PKH dalam jangka panjang akan terus meningkat pendapatannya dimana 20 penerima PKH yang sudah produktif dari hasil yang didapatkan dari PKH. Untuk implementasi PKH dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu, Kabupaten Pidie Jaya ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam sudah maksimal dalam menerapkan prinsip khalifah, keadilan, *Nubuwah (siddiq, amanah, tabliq, fatanah)* dan keseimbangan.

Kata Kunci: **PKH, Menanggulangi kemiskinan, Perspektif Islam.**

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL KEASLIAN | i |
| HALAMAN JUDUL KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| LEMBARPERSETUJUANSKRIPSI | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| TRANSLITE ARAB-LATIN DAN SINGKATAN | xi |
| ABSTRAK | xv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xix |
| DAFTAR GAMBAR | xx |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Sistematika Pembahasan | 12 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| 2.1 Landasan Teori | 13 |
| 2.1.1 Pengertian Kemiskinan | 13 |
| 2.1.2 Jenis-jenis Kemiskinan | 18 |
| 2.1.3 Penyebab Kemiskinan | 20 |
| 2.1.4 Pengertian Kemiskinan dalam Konteks Ekonomi Islam | 23 |
| 2.1.5 Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Islam | 24 |
| 2.1.6 Program Penanggulangan Kemiskinan | 29 |
| 2.2 Program Keluarga Harapan (PKH) | 32 |
| 2.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.2 Dasar Hukum PKH..... | 32 |
| 2.2.3 Pelaksanaan PKH dan Tujuan PKH | 34 |
| 2.2.4 Hak dan Kewajiban KPM PKH..... | 36 |
| 2.3 Perspektif Ekonomi Islam | 37 |
| 2.4 Temuan Penelitian Terkait | 42 |
| 2.7 Kerangka Berpikir..... | 53 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 54 |
| 3.1 Jenis Penelitian..... | 55 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 55 |
| 3.2 Lokasi Penelitian..... | 55 |
| 3.3 Pendekatan Penelitian | 56 |
| 3.4 Sumber Data..... | 57 |
| 3.5 Subjek dan Objek | 58 |
| 3.5.1 Subjek Penelitian..... | 58 |
| 3.5.2 Objek Penelitian | 58 |
| 3.6 Informan Penelitian..... | 59 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data..... | 60 |
| 3.8 Instrumen Penelitian..... | 62 |
| 3.9 Teknik Analisis Data..... | 62 |
| 3.10 Teknik Keabsahan Data | 64 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 66 |
| 4.1.1 Kondisi Geografis Desa Meunasah Lhok..... | 66 |
| 4.1.2 Kondisi Demografis Desa Meunasah Lhok..... | 67 |
| 4.1.3 Mekanisme Pelaksanaan PKH..... | 72 |
| 4.1.4 Karakteristik Informan | 72 |
| 4.2 Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Menanggulangi Kemiskinan | 75 |
| 4.3 PKH dalam Garis Kemiskinan..... | 88 |
| 4.4 Penanggulangan Kemiskinan..... | 89 |
| 4.4.1 Jangka Pendek..... | 89 |
| 4.4.2 Jangka Panjang..... | 90 |

| | |
|---|------------|
| 4.5 Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu ditinjau dari Perspektif Islam..... | 91 |
| BAB V PENUTUP..... | 97 |
| 5.1 Kesimpulan | 97 |
| 5.2 Saran..... | 98 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 99 |
| LAMPIRAN..... | 102 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Angka Kemiskinan Pidie Jaya | 3 |
| Tabel 1.2 | Angka Jumlah Penduduk dan Garis Kemiskinan di Kecamatan Meureudu..... | 4 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terkait..... | 46 |
| Tabel 4.1 | Dusun Desa Meunasah Lhok | 65 |
| Tabel 4.2 | Batas Wilayah Desa Meunasah Lhok | 66 |
| Tabel 4.3 | Jumlah penduduk Desa Meunasah Lhok Menurut Jenis Kelamin..... | 66 |
| Tabel 4.4 | Nama Responden wawancara | 73 |
| Tabel 4.5 | Tahun Menjadi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok | 76 |
| Tabel 4.6 | Tujuan PKH di Desa Meunasah Lhok | 77 |
| Tabel 4.7 | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok..... | 78 |
| Tabel 4.8 | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH | 79 |
| Tabel 4.9 | Penyaluran Dana Bantuan di Desa Meunasah Lhok..... | 80 |
| Tabel 4.10 | Jumlah Dana PKH di Desa Meunasah Lhok | 82 |
| Tabel 4.11 | Pencairan Dana | 83 |
| Tabel 4.12 | Sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok | 83 |
| Tabel 4.13 | Hasil yang dicapai dari bantuan PKH | 84 |
| Tabel 4.14 | Bantuan Dana..... | 86 |
| Tabel 4.15 | Kendala PKH..... | 86 |
| Tabel 4.16 | Pelayanan Posyandu di Desa Meunasah Lhok | 87 |
| Tabel 4.17 | Harapan PKH di Desa Meunasah Lhok..... | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 53 |
| Gambar 4.1 Mekanisme Pelaksanaan PKH | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|--|-----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara dengan Perangkat Desa.... | 107 |
| Lampiran 2 | Hasil Wawancara dengan Pendamping dan ketua Kader PKH | 111 |
| Lampiran 3 | Pedoman Wawancara pihak Posyandu di Desa Meunasah Lhok | 120 |
| Lampiran 4 | Pedoman Wawancara Penerima PKH | 123 |
| Lampiran 5 | Dokumentasi Penelitian..... | 178 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Permasalahan kemiskinan masih menjadi sorotan utama terkait dengan usaha-usaha pemerintahan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, di Indonesia Kemiskinan dan pengangguran bagaikan setumpuk gunung es yang harus dipecahkan. Fenomena-fenomena tersebut sebenarnya tidaklah berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan terhubung satu sama lain. Para pemerhati sosial, politik, ekonomi dan budaya telah mengemukakan keprihatinannya, mereka sadar bahwa tanpa keteladanan dan upaya yang serius para pemangku kebijakan maka fenomena tersebut akan membawa bangsa dan negara kehilangan arah dan rakyat akan semakin tidak mampu menanggung beban yang bertubi-tubi. (Wisnu Indrajid,2014:25).

Masalah kemiskinan sudah ada sejak peradaban manusia sampai pada tahap kesadaran untuk membandingkan antara tingkat kehidupan orang yang satu dengan orang lain baik dalam segi sosial maupun segi ekonominya. Sejak adanya sikap membandingkan, sehingga membuat manusia sadar akan perbedaan kaya dan miskin. Oleh sebab itu dapat dinyatakan bahwa warga yang tidak mengetahui prinsip perbandingan, maka tidak akan memiliki kesadaran tentang permasalahan kemiskinan. Walaupun sebenarnya mereka tengah mengalami permasalahan kemiskinan. (Imam Santosa.2014;7).

Menurut Sulistyani (2004:3) kemiskinan adalah merupakan masalah gradual yang melanda setiap bangsa, bahkan bangsa maju sekalipun memiliki kantong-kantong kemiskinan. Menurut Ritonga (2003:1) kemiskinan adalah kondisi kehidupan yang serba kekurangan yang dialami seseorang atau rumahtangga sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimum yang layak bagi kehidupannya, dari pendapat tersebut diketahui bahwa kemiskinan adalah keadaan dimana seseorang atau rumahtangga mengalami kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Menurut soemardjan (2003:29) mengatakan bahwa “faktor-faktor penentu atau determinan kemiskinan sangat tergantung pada kemampuan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan dasar dan sosialnya, yang dapat dilihat dari penduduk atau keluarga tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa kondisi kemiskinan terjadi bilamana seseorang dalam rumahtangga tidak memiliki kemampuan atau tidak berdaya dalam memenuhi kebutuhan pokoknya.

Kemiskinan Pidie Jaya berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) angka kemiskinan di Pidie Jaya pada tahun 2013-2018 mengalami penurunan angka kemiskinan dari tahun sebelumnya. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini kemiskinan Pidie Jaya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Angka Kemiskinan Pidie Jaya

| Tahun | Tingkat Kemiskinan |
|-------|--------------------|
| 2013 | 22,70% |
| 2014 | 21,78% |
| 2015 | 21,40% |
| 2016 | 21,18% |
| 2017 | 21,82% |
| 2018 | 20,17% |

Sumber : BPS (2018)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie Jaya jumlah penduduk miskin pada tahun 2018 mencapai 31.720 jiwa, atau 20,17% dari jumlah penduduk, kemudian terdapat penurunan angka kemiskinan pada tahun 2017, sebesar 33.599 jiwa atau 21,82%, penurunan jumlah penduduk miskin di Pidie Jaya tahun 2017 sampai dengan tahun 2018, mencapai 1.879 jiwa, atau 1,65%. pada tahun 2014 angka jumlah penduduk miskin di Pidie jaya tidak jauh berbeda dengan angka jumlah penduduk miskin pada tahun 2018. Jika dibandingkan angka penduduk miskin pada tahun 2014 mencapai 31.870 jiwa, atau 21,78% , pada tahun 2018 jumlahnya 31.720 jiwa. Di samping itu ada peningkatan jumlah penduduk dari tahun ke tahun, antara tahun 2014 sampai tahun 2018.

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan, akan tetapi

bukan makanan yang menjadi tolak ukur dari sisi pengeluaran, penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini jumlah penduduk dan garis kemiskinan di Kecamatan Meureudu sebagai berikut:

Tabel 1.2

Angka Jumlah Penduduk dan Garis Kemiskinan di Kecamatan Meureudu

| Tahun | Jumlah Penduduk | Garis Kemiskinan |
|-------|-----------------|------------------|
| 2014 | 19.469 | Rp 376.795 |
| 2015 | 22.191 | Rp 380.371 |
| 2016 | 20.567 | Rp 399.377 |
| 2017 | 20.850 | Rp 429.966 |
| 2018 | 21.292 | Rp 448.201 |

Sumber : BPS (2019)

Berdasarkan data BPS di atas bisa dilihat dari tahun 2014 sampai 2018 jumlah penduduk dan garis kemiskinan, pada tahun 2014 mencapai 19.469 jiwa, dan Rp 376.795 angka garis kemiskinan, terdapat peningkatan pada tahun 2015 mencapai 22.191 jiwa dan Rp 380.371 angka garis kemiskinan. Kemudian pada tahun 2016 mencapai 20.567 dan Rp 399.377 angka garis kemiskinan Tahun 2017 jumlah penduduk 20.850 dan Rp 429.966 angka garis kemiskinan. Adapun tahun 2018 jumlah penduduk

21.292 dan angka garis kemiskinan Rp 448,201. Terjadi peningkatan antara angka jumlah penduduk dengan angka garis kemiskinan dari tahun sebelumnya. Penduduk miskin di Pidie Jaya rata-rata perjiwa masih banyak yang pengeluarannya perbulan di bawah batas pengeluaran garis kemiskinan. Tahun 2018 Pidie Jaya batas garis kemiskinan perjiwa untuk perbulan Rp.448.201. Peringkat kemiskinan Kabupaten Pidie Jaya untuk Propinsi Aceh pada tahun 2018, turun di peringkat empat, dari sebelumnya tahun 2017 peringkat ketiga. (acehtrend.com).

Pemerintah Indonesia saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi. Program tersebut salah satunya Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) adalah salah satu program pemerintah dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan dan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial. Usaha pemerintah terhadap menanggulangi kemiskinan dalam hal kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial ditindak lanjutkan dengan perpes Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan. Program ini salah satu pengembangan perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin (RTSM) dengan harapan program ini dapat mengurangi kemiskinan.

PKH sudah diterapkan di Indonesia sejak tahun 2007, dan program ini diistilahkan *Conditional Cash Transfers (CCT)* atau

Bantuan Tunai Bersyarat. PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas layanan kesehatan (faskes) dan fasilitas layanan pendidikan (fasdik) yang tersedia di sekitar mereka. Manfaat PKH juga mulai didorong untuk mencakup penyandang disabilitas dan lanjut usia dengan mempertahankan taraf kesejahteraan sosial, (Rusydi, 2016). Sejak tahun 2007, bantuan sosial (bansos) program keluarga harapan (PKH) terus menambah formulasi program. Harapannya bansos ini tidak sekadar memberi bantuan, tapi juga ada pemberdayaan sehingga keluarga penerima manfaat bisa mandiri ketika tidak lagi mendapatkan bansos. Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemsos “Harry Hikmat” mengatakan bahwa di tahun 2019 ini pemerintah akan verifikasi melalui sistem pemeringkatan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) pada PKH dikarenakan Jika ditemukan RTSM sudah mandiri maka akan dievaluasi sehingga periode berikutnya tidak lagi mendapatkan bansos. (Kemensos RI, 2015: 12).

Di Kecamatan Meureudu, terdapat sebuah desa yang sudah lama menjalankan Program Keluarga Harapan menurut pendamping PKH di desa Meunasah Lhok yaitu Ibu Lis Maidasari, menurut beliau bahwa desa Meuasah Lhok sudah melaksanakan Program Keluarga Harapan sejak tahun 2013 hingga sekarang. Dengan adanya Program Keluarga Harapan yang telah terlaksakannya PKH ini, maka dapat membantu mengurangi tingkat

kemiskinan yang dialami oleh warga desa Meunasah Lhok. (Lis Maidasari,wawancara.2019, November 23)

Dari sudut pandang pembangunan kesejahteraan maka PKH merupakan salah satu instrumen dalam pemerataan pendapatan, dimana pengelolaan PKH yang produktif maka mampu berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan, dan dapat kita simpulkan bahwa pembangunan ekonomi merupakan suatu keharusan jika suatu daerah ingin meningkatkan taraf untuk penerima PKH dengan metode produktif. Karena PKH adalah salah satu program untuk menanggulangi kemiskinan. Program PKH bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) tidak hanya untuk menutupi kebutuhan konsumtif saja melainkan dengan cara produktif. Pemberian yang bersifat produktif merupakan pemberian modal usaha kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sehingga dapat mengembangkan usahanya. Pelaksanaannya dengan cara terprogram terdahulu dan setelah itu baru di salurkan, program tersebut bertujuan untuk mengembangkan atau membuat PKH lebih efektif. PKH diberikan dalam bentuk modal kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan mereka akan mengembangkannya dengan kemandirian. Dengan program tersebut di harapkan Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dapat mengembangkan modal tersebut sehingga menjadi produktif.

Islam mengakui adanya ketidaksamaan ekonomi antara perorangan dalam batas wajar, adil dan tidak berlebihan. Adanya

orang kaya dan miskin dalam kehidupan merupakan suatu *sunnatullah*. Namun, perbedaan tersebut hendaknya tidak dibiarkan tumbuh secara meluas dan dalam Islam menganggap kekayaan sebagai suatu anugerah atau nikmat dari Allah yang perlu disyukuri. Sebaliknya, Islam menganggap kemiskinan sebagai problem kehidupan bahkan sebagai suatu musibah yang perlu dihindari. Kekayaan yang dimiliki oleh seseorang tersebut didalamnya ada hak milik orang lain. Sudah sepatutnya kita sebagai umat Islam untuk mendistribusikan kekayaan di jalan yang baik. (Yusuf Qaradhawi.2002;16).

Sistem distribusi ekonomi memegang peranan yang penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Sistem distribusi yang baik menurut Islam adalah sistem distribusi yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat. Ini sesuai firman Allah SWT dalam QS. Al Hasyr ayat 7 :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَمَا لَا يَكُونُ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَعْيَانِ ۗ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمْ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:

“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.

Penjelasan ayat diatas bahwasanya Allah akan menjamin rezeki bagi seseorang atau bangsa yang berusaha untuk membangun dirinya dengan baik dan terstruktur. maka seseorang atau bangsa tidak boleh pesimis akan ekonomi sesulit apapun kondisinya, karena Allah telah menjamin segalanya selama seseorang atau bangsa tersebut mau berusaha sungguh-sungguh. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Khalifah Umar bin Khattab ra., bahwa jika kelompok lemah (masyarakat miskin) terbela dan terberdayakan dengan baik, maka kelompok *elite* masyarakat (masyarakat kaya) akan menikmati kemajuan ekonomi yang ada. Semuanya akan terangkat nasibnya. Oleh sebab itu, diperlukan upaya dan langkah strategis yang tepat dan efektif untuk menghadapi tantangan perekonomian global yang semakin besar di masa mendatang. Penanggulangan kemiskinan perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan semua pihak. Islam mengajarkan agar sektor pemerintah dan swasta atau masyarakat

bisa berbagi peran secara adil, sehingga perekonomian bisa berkembang.(Syauqi, Irfan. 2016; 29).

Berdasarkan penjelasan di atas yang membahas tentang PKH adalah salah satu cara menanggulangi kemiskinan yang di terapkan oleh pemerintah kepada masyarakat Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), dengan ini penulis tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi PKH di desa Meunasah Lhok kecamatan Meureudu dalam menanggulangi kemiskinan?
2. Bagaimana tinjauan nilai-nilai Islam dalam Implementasi PKH di desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui implementasi PKH di desa Meunasah Lhok kecamatan Meureudu dalam menanggulangi kemiskinan.

2. Untuk mengetahui nilai-nilai Islam dalam Implementasi PKH di desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan tentang Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah(Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya

2. Manfaat praktis

Hasil dalam penelitian ini adalah sebagai media referensi dan tukar pikiran oleh pihak PKH sehingga nantinya dapat diketahui langkah-langkah apa saja yang dapat digunakan sebagai praktisi PKH dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah(Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya)

3. Manfaat Kebijakan

Dapat menjadi masukan pada penyaluran PKH dalam menanggulangi kemiskinan di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bertujuan untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman ide dari penelitian, penulis mencoba menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang penelitian yang menjelaskan motivasi penulis melakukan penelitian yang menjelaskan motivasi penulis melakukan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi penjelasan tentang kerangka teoritis, dan alur pikir penelitian, sertapengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi jenis dan sumber data, metode analisis dan pengolahan data, hipotesis, teknik pengumpulan data dan tahapan analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang cara dalam menganalisis data serta interpretasi dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada Bab Ini Penulis Menjelaskan Tentang Kesimpulan Dari Hasil Penelitian Serta Beberapa Saran Yang Diusulkan Penulis Bagi Yang Bersangkutan Maupun Bagi Peneliti Lain Yang Ingin Melakukan Penelitian Serupa.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kemiskinan

Kata “Miskin” berasal dari bahasa Arab yaitu *Maskanah* atau dapat pula berasal dari kata *faqir* yang berarti orang miskin atau orang fakir. (Ahmad Warson Munawir, 1984:690) Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata miskin diartikan sebagai tidak berharta benda, serba kekurangan atau susah. Sedangkan faqir dapat diartikan sebagai orang yang serba kekurangan atau sangat miskin. Secara termonologi, kemiskinan dapat diartikan sebagai “situasi penduduk” (sebagai penduduk) yang hanya dapat memenuhi kebutuhan makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum. (Quraish Shihab,448). Kemiskinan itu dapat diartikan sebagai berikut: “tiadanya kemampuan untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan pokok”. Maksudnya kemiskinan ini adalah ketidakmampuan seseorang untuk memperoleh kehidupan yang layak. Kemiskinan diartikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. (Abu Ahmadi, 2006:326). Kemiskinan menurut pendapat umum dikategorikan dalam tiga unsur:

1. Kemiskinan yang disebabkan aspek badaniah, biasanya orang-orang tersebut tidak bisa berbuat maksimal sebagaimana manusia lainnya yang sehat jasmaniah. Karena cacat badaniah misalnya, dia lantas berbuat atau bekerja secara tidak wajar, seperti mengemis dan minta-minta, sedangkan yang menyangkut aspek mental, biasanya mereka disifati rasa malas untuk bekerja secara wajar sebagaimana mesti manusia lainnya.
2. Kemiskinan yang disebabkan oleh bencana alam, mereka yang terkena bencana alam umumnya tidak memiliki tempat tinggal bahkan sumber daya alam yang mereka miliki pun termakan bencana alam.
3. Kemiskinan buatan disebut juga kemiskinan struktural, yang ditimbulkan oleh struktur-struktur ekonomi, sosial, dan kultur serta politik. Kemiskinan ini biasa disebut kemiskinan nasib atau dianggap sebagai takdir Tuhan. (Abu Ahmadi, 2006:328-329).

Kemiskinan merupakan suatu kondisi (keadaan) dimana seseorang mengalami kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan, bahwa kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. (BAPPENAS, 1993: 3). Menurut

Chambers sebagaimana dikutip oleh Nasikun, bahwa kemiskinan adalah suatu *integrated concept* yang memiliki lima dimensi, yaitu:

- a. Kemiskinan (*pover*);
- b. Ketidakberdayaan (*powerless*);
- c. Kerentanan menghadapi situasi darurat (*state of emergency*);
- d. Ketergantungan (*dependence*);
- e. Keterasingan (*isolation*) baik secara grafis maupun sosiologis

(Abu Faris, 1993:1) memberikan pengertian kemiskinan sebagai berikut; miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan dan penghasilannya hanya bisa menutupi setengah lebih sedikit dari penghasilannya. (Ali Yafie,1994:170) miskin adalah barang siapa yang memiliki harta benda atau mata pencaharian tetap, hal mana salah satunya atau kedua-duanya hanya menutupi setengah lebih sedikit dari kebutuhannya. (Hikmat, 2004:6) menyatakan bahwa masyarakat miskin memiliki kemampuan yang relatif baik untuk memperoleh sumber melalui kesempatan yang ada. Kendatipun bantuan luar kadang-kadang digunakan, tetapi tidak begitu saja dapat dipastikan sehingga masyarakat bergantung pada dukungan dari luar. Pendekatan pemberdayaan ini dianggap tidak berhasil karena tidak ada masyarakat yang dapat hidup dan berkembang bila terisolasi dari kelompok masyarakat lainnya. Pengisolasian ini menimbulkan sikap pasif, bahkan keadaan menjadi semakin miskin.

Selanjutnya (Supriatna,1997:90) menyatakan bahwa kemiskinan adalah situasi yang serba terbatas yang terjadi bukan

atas kehendak orang yang bersangkutan. Suatu penduduk dikatakan miskin bila ditandai oleh rendahnya tingkat pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan, kesehatan dan gizi serta kesejahteraan hidupnya, yang menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Kemiskinan bisa disebabkan oleh terbatasnya sumber daya manusia yang ada, baik lewat jalur pendidikan formal maupun nonformal yang pada akhirnya menimbulkan konsekuensi terhadap rendahnya pendidikan informal. Lanjut Emil Salim (Supriatna, 1997: 82) mengemukakan lima karakteristik penduduk miskin. Kelima karakteristik penduduk miskin tersebut adalah: 1) Tidak memiliki faktor produksi sendiri, 2) Tidak mempunyai kemungkinan untuk memperoleh aset produksi dengan kekuatan sendiri, 3) Tingkat pendidikan pada umumnya rendah, 4) Banyak di antara mereka yang tidak mempunyai fasilitas, dan 5) Di antara mereka berusia relatif muda dan tidak mempunyai keterampilan atau pendidikan yang memadai.

Bank Dunia (1990) dalam laporannya di hadapan anggota PBB bertitel "*Poverty and Human Development*" mengatakan bahwa: "*The case for human development is not only or even primarily an economic one. Less hunger, fewer child death, and better change of primary education are almost universally accepted as important ends in themselves*" (pembangunan manusia tidak hanya diutamakan pada aspek ekonomi, tapi yang lebih penting ialah mengutamakan aspek pendidikan secara universal bagi kepentingan diri orang miskin guna meningkatkan kehidupan sosial

ekonominya). Kemiskinan tersebut meliputi tidak terpenuhinya kebutuhan dasar yang mencakup aspek primer dan sekunder. Aspek primer berupa miskinnya aset pengetahuan dan keterampilan, sedangkan aspek sekunder berupa miskinnya jaringan sosial, sumber-sumber keuangan, dan informal, seperti kekurangan gizi, air, perumahan, perawatan kesehatan yang kurang baik dan pendidikan yang relatif rendah.

Kemiskinan menggambarkan kondisi ketiadaan kepemilikan dan rendahnya pendapatan, atau secara lebih rinci menggambarkan suatu kondisi tidak dapat terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu meliputi: pangan, papan, dan sandang (Bhinadi, 2017). Sedangkan BPS dan Depsos (2005) menjelaskan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Definisi tentang kemiskinan sangat beragam, mulai dari sekedar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial dan moral (Khomsan, 2015).

2.1.2 Jenis-Jenis Kemiskinan

Khomsan (2015) mengatakan, kemiskinan dapat dibagi dalam beberapa bentuk, yaitu:

1. Kemiskinan Absolut

Bila pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum atau kebutuhan dasar termasuk pangan, sandang, papan,

kesehatan, dan pendidikan yang diperlukan untuk bisa hidup dan bekerja.

2. Kemiskinan Relatif

Kondisi miskin karena pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau seluruh masyarakat, sehingga menyebabkan ketimpangan pada pendapatan atau dapat dikatakan orang tersebut sebenarnya telah hidup di atas garis kemiskinan, namun masih berada di bawah kemampuan masyarakat sekitarnya.

3. Kemiskinan Kultural

Mengacu pada persoalan jika seseorang atau kelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar. Kemiskinan ini berkaitan dengan sikap seseorang atau kelompok masyarakat yang tidak mau berusaha dalam memperbaiki keadaan hidupnya, sekalipun ada usaha dalam memperbaiki tingkat hidup namun berasal dari pihak lain yang membantunya.

4. Kemiskinan Struktural

Situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu sistem sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan. Biasanya disebabkan karena adanya

kebijakan-kebijakan dari kelembagaan atau struktur sosial yang menyebabkan kemiskinan.

5. Kemiskinan alamiah

Merupakan kemiskinan yang disebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah.

Sumber daya alam yang rendah membuat peluang produksi rendah.

Adapun penyebab kemiskinan menurut Suharto, paling tidak ada empat penyebab terjadinya kemiskinan. Pertama, faktor individual, dimana seseorang menjadi miskin karena faktor pribadinya, seperti cacat permanen yang menyebabkan ia miskin. Kedua, faktor sosial, dimana kemiskinan terjadi akibat diskriminasi sosial yang dilakukan. Ketiga, faktor kultural, dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha. Keempat, faktor struktural, dimana kemiskinan terjadi akibat ketidakadilan sistem ekonomi. Orang menjadi miskin akibat dimiskinkan oleh sistem yang ada. (Irfan Syauqi.2016;70).

2.1.3 Penyebab Kemiskinan

Penyebab kemiskinan bersifat kompleks dan terbagi dalam beberapa dimensi penyebab kemiskinan (Cox, 2004), yaitu:

1. Kemiskinan yang diakibatkan oleh globalisasi

Adanya globalisasi menciptakan dua kubu berbeda bagi setiap negara, yaitu adanya negara pemenang dan negara

kalah. Negara yang menjadi pemenang pada umumnya terdiri dari negara-negara maju yang telah siap dalam melakukan persaingan di pasar bebas.

2. Kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan

Tidak meratanya pembangunan dalam sebuah negara, di mana wilayah perdesaan semakin terpinggirkan karena adanya pembangunan, sedangkan wilayah perkotaan yang terus mengalami percepatan pertumbuhan juga akan mengalami kemiskinan karena tidak semua kelompok memperoleh keuntungan dari pertumbuhan tersebut.

3. Kemiskinan Sosial

Adanya perbedaan dalam lingkungan sosial, seperti kemiskinan yang dialami oleh kelompok minoritas, perempuan, dan anak-anak. Di mana mereka bekerja sama dengan jam kerja orang lain namun mendapat bayaran yang lebih rendah, hal ini karena adanya perbedaan gender, atau diskriminasi.

4. Kemiskinan Konsekuensial

Adanya faktor-faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya kemiskinan, biasanya terdiri dari bencana alam, kerusakan lingkungan, adanya konflik suatu wilayah, dan tingginya jumlah penduduk.

Maka dapat dijelaskan bahwa kemiskinan yang dialami juga disebabkan oleh pola perekonomian dunia yang berasal dari globalisasi. Perekonomian dunia akan memberikan pengaruh pada

pola pembangunan yang dialami suatu negara. Jika pembangunan yang dilakukan tidak seimbang untuk setiap wilayah, maka akan memperparah tingkat kemiskinan.

Menurut Shirazi dan Pramanik, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu di mana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik dari segi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan pendekatan kemiskinan menurut Todaro dan Smith pada dasarnya mencerminkan konsep kemiskinan absolut, yaitu kemiskinan yang diukur dari ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar, di mana kebutuhan ini dihitung dengan *monetary value* tertentu sebagai batasannya. Seseorang dikatakan miskin apabila tingkat pendapatan maupun pengeluarannya berada di bawah nilai uang tertentu. Selain kemiskinan absolut, juga ada yang disebut dengan kemiskinan relatif, yakni kemiskinan yang diukur berdasarkan perbandingan antar kelompok dalam masyarakat, dimana suatu kelompok dianggap relatif lebih miskin dibanding kelompok lainnya. Boleh jadi kelompok yang dianggap relatif miskin di suatu negara, di negara lain justru termasuk ke dalam kelompok kaya. (Irfan Syauqi.2016;69).

Kriteria kemiskinan tersebut kemudian menunjukkan bahwa jumlah keluarga miskin di Indonesia masih cukup besar dengan

sebaran angka kemiskinan penduduk desa lebih besar dibanding penduduk kota. Ketiadaan lahan, jumlah anak yang banyak dalam satu keluarga dan tingkat pendidikan serta kesehatan yang rendah menjadi beberapa faktor penyebab krusial kemiskinan di pedesaan. (Adrianus Meliala, 2012: 12). Adapun kemiskinan menurut pandangan Islam adalah suatu kondisi yang muncul akibat dari berbagai faktor, baik yang bersumber dari orang yang bersangkutan, maupun yang bersumber dari luar. Sumber dari orang yang bersangkutan berupa lemah atau tidak adanya upaya aktualisasi potensi-potensi yang ia miliki melalui kerja keras yang dapat melahirkan prestasi, termasuk juga adanya kondisi fisik maupun psikis yang kondusif bagi terjadinya kemiskinan. Sumber dari luar, meliputi adanya kondisi alam, sosial, dan struktural yang menyebabkan terjadi dan lestarnya kemiskina (Sa'ad Ibrahim,2007: 52).

Secara ekonomi, kemiskinan dapat didefinisikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Sumber daya dalam hal ini tidak hanya menyangkut masalah finansial saja, tetapi juga meliputi semua jenis kekayaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas. Berdasarkan konsepsi ini maka kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan persediaan sumber daya yang dimiliki melalui penggunaan standar baku yang dikenal dengan garis kemiskinan. (Nurhadi, 2007;14).

2.1.3 Pengertian Kemiskinan Dalam Konteks Ekonomi Islam

Menurut bahasa miskin berasal dari bahasa arab yang sebenarnya menyatakan kefakiran yang sangat, hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-balad ayat 16 sebagai berikut:

أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ﴿١٦﴾

“Atau kepada orang miskin yang sangat fakir.”

Fakir/*al-faqru* yang berarti adalah keadaan seseorang atau sekelompok orang yang \ membutuhkan kebaikan, yang dimaksud dengan kebaikan dalam ayat ini menurut sebagian besar ahli tafsir ialah barang/sedikit makanan yang berarti membuthkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan dasar. Sedang fakir didefinisikan sebagai orang yang tidak memiliki penghasilan sama sekali dikarenakan oleh sebab khusus yang syar’i (*uzur syar’i*), seperti usia tua dan sakit-sakitan. Tetapi dalam Islam kemiskinan tidak boleh menjadi penghambat seseorang melakukan kebaikan. Justru Islam mengajarkan kepada orang miskin untuk juga mau berinfak meski dalam jumlah yang sedikit, jangan sampai orang tidak pernah berbagi semasa hidupnya dengan alasan kemiskinan.(Irfan Syauqi,2016:72-74).

Dalam Islam, definisi kebutuhan pokok bukan hanya terkait dengan aspek kebutuhan materiil semata, namun juga terkait dengan aspek kebutuhan spiritual dan beribadah kepada Allah

SWT. Pemenuhan kebutuhan pokok sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan Hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

2.1.5 Penanggulangan Kemiskinan dalam Perspektif Islam

Dalam mendefinisikan kemiskinan, Islam mengembangkannya ke dalam dua model kemiskinan yakni kemiskinan materiil dan spiritual. Dimana penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Kemiskinan materiil didasarkan pada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan materiil, seperti sandang, pangan dan papan. Penyebabnya lebih kepada alasan yang bersifat ekonomis, yaitu ketidakcukupan pendapatan dalam membiayai kebutuhan pokok diri dan keluarga.
- b. Kemiskinan spiritual didasarkan pada ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual minimal, melalui pelaksanaan ibadah yang diwajibkan maupun dianjurkan dalam Islam. Adapun penyebabnya adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap ajaran agama yang kurang tepat atau ada unsur kesengajaan untuk tidak mau melaksanakan ajaran agama karena hawa nafsu, seperti sifat serakah dan kikir,

maupun pengaruh aliran pemahaman yang tidak tepat seperti pengaruh paham sekulerisme dan liberalisme agama.(Irfan Syauqi.2016;74).

Dalam perspektif syariah, terjadinya perbedaan pendapatan yang menjadi penyebab kemiskinan sebenarnya adalah *sunnatullah fil hayah*. Keberadaan kelompok masyarakat yang berbeda penghasilanpun tidak bisa dinafikan. Karena itu, Islam tidak pernah berbicara mengenai upaya untuk menghilangkan kemiskinan akan tetapi lebih ke upaya bagaimana meminimalisir kemiskinan ini agar kehidupan sejahtera dapat diraih. Caranya adalah dengan mengembangkan sikap saling tolong-menolong, saling membantu, saling bersilaturahmi, saling mengisi dan saling berbagi.

Dalam pandangan Islam, ketika berbicara mengenai kemiskinan, maka yang ditekankan adalah upaya perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin yang dilakukan oleh mereka yang dikategorikan sebagai kelompok mampu. Pihak yang dianggap mampu ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, baik secara individu maupun kelembagaan, sehingga tingkat kemiskinan masyarakat dapat diminimalisir. Apabila kelompok mampu ini tidak mempedulikan nasib kaum miskin, maka Al-Qur'an menyebut mereka sebagai para pendusta agama. Islam menegaskan bahwa kemiskinan tidak boleh terjadi karena faktor malas. Orang miskin yang malas berusaha sangat dikecam oleh ajaran Islam. Islam melarang orang miskin untuk meminta-minta karena malas bekerja.

Islam mengajarkan kepada orang miskin untuk berinfak, meski dengan jumlah yang sedikit. Jangan sampai orang tidak pernah berbagi sepanjang hidupnya dengan alasan kemiskinan.(Irfan Syauqi.2016;70-73).

Menurut Quraisy Shihab, secara garis besar usaha penanggulangan kemiskinan dalam islam dapat dibagi pada tiga hal pokok yaitu: (Kartiawati,2017;38-39)

a. Kewajiban setiap individu

Dalam Islam setiap orang yang hidup dimuka bumi diwajibkan untuk bekerja atau mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Mereka juga diperintahkan agar berkelana dibumi Allah SWT serta makan dari rezeki-Nya. Hal ini sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:

“Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

b. Kewajiban Kelompok/Masyarakat

Dalam hal mengatasi kemiskinan Islam memerintahkan anggota keluarga untuk saling menjamin dan mencukupi, artinya

Islam telah meletakkan modal pertama bagi terciptanya jaminan sosial. Islam juga tidak bersikap acuh dan membiarkan nasib fakir miskin terlantar, sesungguhnya Allah SWT telah menetapkan bagi mereka suatu hak tertentu yang ada pada harta orang-orang kaya dan suatu bagian yang tetap dan pasti ialah zakat. Seperti dijelaskan dalam Qs. Al-Baqarah ayat 215 sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٢١٥﴾

Artinya:

“Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan.” dan apa saja kebaikan yang kamu buat, Maka Sesungguhnya Allah Maha mengetahuinya.”

c. Kewajiban Pemerintah

Dalam paradigma Islam Pemerintah berkewajiban dalam mengentaskan kemiskinan pada daerah yang ia pimpin sebagaimana dijelaskan dalam Qs. Al-Hadid ayat 25 sebagai berikut:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ ۗ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ
يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ ۗ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya:

“Sesungguhnya kami Telah mengutus rasul-rasul kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan Telah kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.”

2.1.6 Program Penanggulangan Kemiskinan

Peran pemerintah dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan membuat program-program pengentasan kemiskinan. Program pengentasan kemiskinan yang dibuat pemerintah tidak akan berjalan tanpa adanya tata-kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagai dasar bagi terlaksananya pembangunan berkelanjutan di manapun, termasuk Indonesia yang diantaranya ditandai dengan berjalannya:

- a. Sistem pemerintahan yang demokratis, transparan dan bertanggung gugat kepada publik.
- b. Kebijakan ekonomi, sosial dan lingkungan yang dirancang dan dilaksanakan secara terpadu dan partisipatif.
- c. Lembaga-lembaga demokratis yang tanggap terhadap aspirasi masyarakat.
- d. Peraturan hukum dan perundang-undangan yang ditaati dan dilaksanakan secara konsisten dan adil.

- e. Upaya pemberantasan korupsi yang dilaksanakan secara tegas tanpa pandang bulu.
- f. Pengakuan dan perlindungan terhadap hak-hak asasi manusia serta hak-hak dan kepentingan masyarakat, adat dan kelompok masyarakat rentan.

Untuk meningkatkan koordinasi dalam kaitannya dengan penanggulangan kemiskinan, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan yang merupakan penyempurnaan dari Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan. Dalam Perpres tersebut diamanatkan untuk membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) di tingkat pusat yang terdiri dari pemerintah, masyarakat, dunia usaha dan pemangku kepentingan lainnya. Sedangkan di tingkat provinsi dan kabupaten/ kota dibentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan Kabupaten/ Kota. (Kominfo, 2019).

Adapun program penanggulangan kemiskinan dikelompokkan menjadi 3 sebagai berikut: (Kartiawati, 2017; 34)

- a. Program Penanggulangan Kemiskinan Klaster I

Adalah kelompok kebijakan penanggulangan kemiskinan berbasis bantuan dan perlindungan sosial. Fokus utama kebijakan ini adalah untuk pemenuhan hak dasar yang ditujukan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat miskin ke arah yang lebih baik. Mekanisme pelaksanaan

program bersifat langsung dan klasifikasi program ini meliputi Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Siswa Miskin (BSM), Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin).

b. Program Penanggulangan Kemiskinan Klaster II

Adalah kelompok kebijakan berbasis pemberdayaan masyarakat. Fokus utama program ini adalah untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat miskin melalui pendekatan pemberdayaan agar masyarakat keluar dari kemiskinan dengan menggunakan potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Jenis program ini adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) dan Program Perluasan dan Pengembangan Kesempatan Kerja/ Padat Karya Produktif.

c. Program Penanggulangan Kemiskinan Klaster III

Adalah kebijakan berbasis pemberdayaan usaha mikro yang memberikan akses seluas-luasnya kepada masyarakat miskin untuk dapat berusaha meningkatkan kualitas hidupnya dengan memberikan modal atau pembiayaan dalam skala mikro. Jenis program ini adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Usaha Bersama (KUBE).

Dari penjelasan mengenai program-program penanggulangan kemiskinan diatas, terbukti bahwa adanya keseriusan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan. Salah satu program

penanggulangan kemiskinan yang telah diberikan oleh pemerintah adalah Program Keluarga Harapan (PKH).

2.2 Program Keluarga Harapan (PKH)

2.2.1 Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH adalah Program Keluarga Harapan atau yang sering disebut dengan PKH adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program sebagaimana dimaksud merupakan program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota keluarga RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai program *conditional cash transfers (CCT)* atau program Bantuan Tunai Bersyarat. Persyaratan tersebut dapat berupa kehadiran di fasilitas pendidikan (misalnya bagi anak usia sekolah), ataupun kehadiran di fasilitas kesehatan (misalnya bagi anak balita, atau bagi ibu hamil).

2.2.2 Dasar hukum PKH

Adapun dasar hukum Program Keluarga Harapan adalah:

1. Undang-Undang nomor 11 Tahun 2010, tentang Kesejahteraan Sosial. Pasal 19: “Penanggulangan kemiskinan merupakan kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan terhadap orang, keluarga, kelompok

dan/atau masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencaharian dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan”.

2. Undang-Undang nomor 13 Tahun 2011, tentang Penanganan Fakir Miskin. Pasal 3: “Fakir miskin berhak memperoleh kecukupan pangan, sandang dan perumahan; memperoleh pelayanan kesehatan dan memperoleh pendidikan yang dapat meningkatkan martabatnya.”, Pasal 15: “Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab menyelenggarakan penyediaan pelayanan kesehatan”, Pasal 16: “Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab memberikan bantuan biaya pendidikan atau beasiswa”.
3. Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Pasal 12 ayat 2-4: “Pemberian bantuan langsung berkelanjutan diberikan dalam bentuk pemberian uang tunai atau pelayanan dalam panti sosial. Pemberian bantuan langsung berkelanjutan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan keuangan Negara. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara serta jumlah pemberian uang tunai diatur dalam Peraturan Presiden”. Pasal 13: “Pemberian bantuan langsung berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat 2 dilaksanakan dengan menggunakan data yang ditetapkan

oleh instansi yang berwenang berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan”.

4. Peraturan Presiden nomor 15 tahun 2010, tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
5. Inpres nomor 3 tahun 2010, tentang Program Pembangunan yang berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
6. Inpres nomor 1 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Bagi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) sebagai peserta Program Keluarga Harapan.

2.2.3 Pelaksanaan PKH dan Tujuan PKH

1. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No : 31/KEP/MENKO/-KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendali Program Keluarga Harapan" tanggal 21 September 2007.
2. Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 02A/HUK/2008 tentang "Tim Pelaksana Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2008" tanggal 08 Januari 2008.
3. Keputusan Gubernur tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan (PKH) Provinsi/TKPKD".

4. Keputusan Bupati/Walikota tentang "Tim Koordinasi Teknis Program Keluarga Harapan (PKH) Kabupaten/Kota/TKPKD".
5. Surat Kesepakatan Bupati untuk Berpartisipasi dalam PKH. (kemosos,2015:5).

Tujuan utama dari PKH ini adalah untuk mengurangi angka dan memutus rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. Tujuan ini berkaitan langsung dengan upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MDGs). Selain hal tersebut, masih terdapat beberapa tujuan lain dari PKH ini baik secara khusus maupun secara umum. Tujuan khusus PKH, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas kesehatan RTSM/KSM (Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin).
2. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM/KSM (Rumah Tangga Sangat Miskin/Keluarga Sangat Miskin).
3. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM/KSM.

Tujuan umum PKH, yaitu: Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah perilaku peserta PKH yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan. (kemosos,2015:5-6).

Peserta PKH adalah rumah tangga sangat miskin/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) yang sesuai dengan kriteria BPS dan

memenuhi satu atau beberapa kriteria program, yaitu: (kemosos,2016:30-31).

1. Memiliki ibu hamil/ibu nifas/anak balita.
2. Memiliki anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan dasar (anak pra sekolah).
3. Memiliki anak SD/MI/ atau sederajat (usia 7-12 tahun).
4. Memiliki anak SMP/Mts atau sederajat (usia 12-15 tahun).
5. Memiliki anak SMA/MA atau sederajat (usia 15-18 tahun).
6. Memiliki komponen kesejahteraan penyandang distabilitas berat dalam keluarga peserta PKH.
7. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke atas di dalam keluarga peserta PKH dengan kriteria:
 - a. Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas per 1 januari pada tahun validasi.
 - b. Lanjut usia berusia 70 tahun ke atas yang menjadi orang tua yang mengurus keluarga PKH.

2.2.4 Hak dan Kewajiban KPM PKH

1. Hak KPM PKH

Keluarga Penerima Manfaat PKH berhak mendapatkan:

- a. Menerima bantuan sosial;
- b. Pendampingan sosial;

- c. Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial;
- d. Program bantuan komplementer di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, aset kepemilikan tanah dan bangunan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

2. Kewajiban Peserta PKH

Kewajiban peserta PKH terdiri atas empat hal sebagai berikut:

- a. Anggota keluarga memeriksakan kesehatan pada fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan protokol kesehatan bagi ibu hamil/menyusui dan anak berusia 0 (nol) sampai dengan 6 (enam) tahun;
- b. Anggota keluarga mengikuti kegiatan belajar dengan tingkat kehadiran paling sedikit 85% (delapan puluh lima persen) dari hari belajar efektif bagi anak usia sekolah wajib belajar 12 (dua belas) tahun.
- c. Anggota keluarga mengikuti kegiatan di bidang kesejahteraan sosial sesuai kebutuhan bagi keluarga yang memiliki komponen lanjut usia mulai dari 60 (enam puluh) tahun dan/atau penyandang disabilitas berat.
- d. KPM hadir dalam pertemuan kelompok atau Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) setiap bulan.

2.3 Perspektif Ekonomi Islam

Prinsip-prinsip ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

a. Khalifah

Dalam Al-Qur'an bahwa Allah berfirman bahwa manusia diciptakan untuk menjadi khalifah di bumi, artinya untuk menjadi pemimpin dan pemakmur bumi. Karena itu pada dasarnya setiap manusia adalah pemimpin. Dalam Islam, pemerintah memainkan peranan yang kecil tetapi sangat penting dalam perekonomian. Peran utamanya adalah untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, dan untuk memastikan tidak terjadi pelanggaran terhadap hak-hak manusia. Semua ini dalam kerangka mencapai *maqasid al-syariah* (tujuan-tujuan syariah), untuk memajukan kesejahteraan manusia. Hal ini dicapai dengan melindungi keimanan, jiwa, akal, kehormatan dan kekayaan manusia. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah: 30 yaitu:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ
 يُفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ
 مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Artinya :

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan

darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

b. Keadilan

Islam mendefinisikan adil sebagai “tidak mendzolimi dan tidak didzolimi”. Implikasi ekonomi dari nilai ini adalah bahwa pelaku ekonomi tidak dibolehkan untuk mengejar keuntungan pribadi, bila hal itu merugikan oranglain atau merusak alam. Tanpa keadilan manusia akan terkotak-kotak dalam berbagai golongan. Golongan yang satu akan mendzolimi golongan yang lain, sehingga terjadi eksploitasi manusia atas manusia. (Akhmad,2014:25) Masing-masing berusaha mendapatkan hasil yang besar daripada usaha yang dikeluarkannya karena kerakusannya. Berdasarkan konsep ‘adl ini, Islam mendidik umat manusia bertanggungjawab kepada keluarga, fakir miskin, negara bahkan seluruh makhluk di muka bumi. Islam memberikan suatu solusi yang praktis terhadap masalah perekonomian modern. Memperbaikinya dengan jalan perbaikan akhlak semaksimal mungkin, dengan campur tangan pemerintah, serta kekuatan undang-undang.(Rozalinda.2015;21).

Sebagaimana firman Allah swt. QS. Al-Maidah ayat 8:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَتْرَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ اِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٠٨﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) Karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. berlaku adillah, Karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

c. *Nubuwwah*

Karena rahman, rahim dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak dibiarkan begitu saja didunia tanpa mendapat bimbingan. Karena itu diutuslah para nabi dan rosul untuk menyampaikan petunjuk dari Allah kepada manusia tentang bagaimana hidup yang baik dan benar di dunia, dan mengajarkan jalan untuk kembali (taubat) ke asal-muasalah segala, Allah. Fungsi rosul adalah untuk menjadi model terbaik yang harus diteladani manusia agar mendapat keselamatan didunia dan akhirat. Sifat-sifat utama sang model yang harus diteladani oleh manusia pada umumnya dan pelaku ekonomi dan bisnis pada khususnya adalah sebagai berikut:

- 1) *Siddiq* (benar, jujur)

Tujuan hidup muslim sudah terumus dengan baik dari konsep siddiq ini, muncullah sikap turunan khas ekonomi dan bisnis yang efektifitas (mencapai tujuan yang tepat dan benar) dan efisiensi (melakukan kegiatan yang benar, yakni menggunakan teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubadziran. Karena kalau mubadzir berarti tidak benar).

- 2) *Amanah* (tanggungjawab, kredibilitas dan dapat dipercaya)
Sifat amanah memainkan peran yang fundamental dalam ekonomi dan bisnis, karena tanpa kredibilitas dan tanggungjawab kehidupan ekonomi dan bisnis akan hancur.
- 3) *Fatonah* (kecerdikan dan kebijaksanaan)
Dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim. Implikasi ekonomi dan bisnis dari sifat ini adalah bahwa segala aktivitas harus dilakukan dengan ilmu, kecerdasan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Jujur, benar, kredibel dan bertanggungjawab saja tidak cukup dalam berekonomi dan bisnis. Para pelaku harus pintar dan cerdik supaya usahanya efektif dan efisien, agar tidak menjadi korban penipuan.
- 4) *Tabligh* (komunikasi, keterbukaan dan pemasaran)
Merupakan teknik hidup muslim karena setiap muslim mengemban tanggungjawab dakwah, yakni menyeru, mengajak, memberi tahu. Sifat ini bila sudah mendarah daging pada setiap muslim, apalagi yang bergerak dalam ekonomi dan bisnis, akan menjadikan setiap pelaku

ekonomi dan bisnis sebagai pemasar-pemasar yang tangguh dan lihai. Karena sifat ini merupakan prinsip-prinsip ilmu komunikasi, pemasaran, penjualan, periklanan, pembentukan opini masa, dan lain-lain.(Akhmad.2014;26).

d. Keseimbangan

Keseimbangan dalam ekonomi syariah berkaitan dengan keseimbangan antar keperluan duniawi dan ukhrawi, keperluan individu dan masyarakat, dan juga dalam hal keseimbangan penyaluran kekayaan melalui zakat, infaq, sedekah, waris dan lain-lain untuk mencapai kesejahteraan.(H. Muslimin,2011:45).

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Hadid:7. Sebagai berikut:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ ۗ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ﴿٧﴾

Artinya:

“Berimanlah kamu kepada Allah dan rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah Telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.

2.4 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Irma Mutmainnah Khoirun Nisa (2019) dalam skripsi yang berjudul “ *Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung*” dengan menggunakan

metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi PKH di Desa Serut sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal dan perannya dalam hal kemiskinan adalah sebatas memutus rantai kemiskinan yang ada. Kendala-kendala dalam proses implementasi PKH di Desa Serut diantaranya seperti kendala yang dihadapi oleh pihak pendamping PKH yakni saat kegiatan sekolah FDS selain itu juga KPM masih menyalahkan pendamping PKH jika ada kesalahan sasaran penerima PKH, untuk KPM sendiri mengeluh karena ada yang belum mendapat bantuan berupa sembako dan juga masih ada para anggota PKH yang tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik yakni tidak menggunakan bantuan yang diberikan dengan semestinya. Untuk implementasi PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam sebenarnya sudah maksimal dalam menerapkan prinsip ‘adl; nubuwwah sifat amanah, fatonah, tabligh; prinsip khilafah dan prinsip ma’ad. Namun belum secara maksimal menerapkan prinsip tauhid dan nubuwwah sifat siddiq.

Penelitian yang di lakukan oleh Kartiawati (2017), dalam skripsi yang berjudul “*Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)*”. Dengan menggunakan penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, efektivitas PKH yang di diukur melalui lima indikator yaitu :

masuk, proses, keluaran, manfaat dan dampak. Ada dua indikator yang tidak terpenuhi oleh PKH di Kampung Bonglai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: tidak tepatnya penentuan RTM penerima bantuan oleh pihak pengelola serta tidak tepatnya penerima bantuan dalam mengelola/mengalokasikan dana PKH yang diterima. Sehingga PKH yang sudah berjalan selama empat tahun di Kampung Bonglai masih kurang efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Kampung Bonglai karena masih banyak penduduk miskin yang belum tercover oleh PKH. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan *takaful*, dalam implementasinya PKH baru hanya sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Apando Ekardo (2014), dalam skripsi yang berjudul *Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan*, dengan menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa program PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah efektif jika dilihat dari tujuan program. Namun di sisi lain penetapan sasaran penerima bantuan PKH bagi RTSM di Nagari Lagan Hilir Punggasan belum bisa dikatakan efektif penentuan sasaran belum tepat sasaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandia Saskhita Putri (2019), dalam skripsi yang berjudul *Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Mojoranu)*, dengan menggunakan penelitian kualitatif, Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Mojoranu Sooko Kabupaten Mojokerto menemukan konsep program PKH yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat melalui perbaikan pendidikan, kesehatan dan perbaikan ekonomi. Terdapat implementasi dalam program PKH tersebut yang mana program pengentasan kemiskinan ini di Desa Mojoranu meliputi pertemuan dan sosialisasi, penentuan yang menerima manfaat serta penyalurannya. Untuk hasil program PKH yang berdasarkan dengan teori *Maqashid al-Syariah* menunjukkan konsep *Maqashid al-Syariah* dalam peran atau implementasi program PKH di Desa Mojoranu. Yang mana terdapat unsur pemeliharaan agama (hifzu din), pemeliharaan akal (Hifzu al-aql), pemeliharaan jiwa (Hifzu al-Nash), pemeliharaan keturunan (Hifzu al-Nasl) dan pemeliharaan harta (Hifzu al-Mal).

Penelitian yang dilakukan oleh Munawwar Sahib (2016), dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Dengan menggunakan penelitian kombinasi (mix methodes). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berjalan

dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata yang di dapatkan dari item pertanyaan sebesar 224 atau sebesar 82,6% yang menandakan bahwa Program Keluarga Harapan dalam pelaksanaannya menempati kategori sangat tinggi/sangat baik dan dengan melihat kenyataan dilapangan ditemukan bahwa Program keluarga Harapan sesuai dengan prinsip tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khilafah dan prinsip keadilan yang terdapat dalam Prinsip Ekonomi Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan yakni sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

| No | Peneliti | Metode Penelitian | Hasil Penelitian | Judul penelitian |
|-----------|-------------------------------------|---|--|--|
| 1 | Irma Mutmainnah Khoirun Nisa (2019) | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. | Hasil penelitian menjelaskan bahwa implementasi PKH di Desa Serut sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal dan perannya dalam hal kemiskinan adalah sebatas memutus rantai kemiskinan yang ada. Kendala-kendala dalam proses implementasi PKH di Desa Serut diantaranya seperti kendala yang dihadapi oleh pihak pendamping PKH yakni saat kegiatan sekolah FDS selain itu juga KPM | Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung |

| | | | | |
|----|-------------------|---|--|--|
| 2. | Kartiawati (2017) | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. | <p>masih menyalahkan pendamping PKH jika ada kesalahan sasaran penerima PKH, untuk KPM sendiri mengeluh karena ada yang belum mendapat bantuan berupa sembako dan juga masih ada para anggota PKH yang tidak melaksanakan kewajibannya dengan baik yakni tidak menggunakan bantuan yang diberikan dengan semestinya. Untuk implementasi PKH dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung ditinjau dari prinsip-prinsip ekonomi Islam sebenarnya sudah maksimal dalam menerapkan prinsip 'adl; nubuwwah sifat amanah, fatonah, tabligh; prinsip khilafah dan prinsip ma'ad. Namun belum secara maksimal menerapkan prinsip tauhid dan nubuwwah sifat siddiq.</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, efektivitas PKH yang di ukur melalui lima indikator yaitu : masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak. Ada dua indikator yang tidak</p> | Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan |
|----|-------------------|---|--|--|

| | | | | |
|---|----------------------|------------------------|---|--|
| | | | <p>terpenuhi oleh PKH di Kampung Bonglai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: tidak tepatnya penentuan RTM penerima bantuan oleh pihak pengelola serta tidak tepatnya penerima bantuan dalam mengelola/mengalokasikan dana PKH yang diterima. Sehingga PKH yang sudah berjalan selama empat tahun di Kampung Bonglai masih kurang efektif dalam mengentaskan kemiskinan di Kampung Bonglai karena masih banyak penduduk miskin yang belum tercover oleh PKH. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan <i>takaful</i>, dalam implementasinya PKH baru hanya sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah kepada masyarakat sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab dalam pelaksanaannya masih perlu ditingkatkan sehingga program PKH dapat terlaksana secara efektif.</p> | <p>Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan).</p> |
| 3 | Apando Ekardo (2014) | Metode penelitian yang | Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PKH di | Efektifitas Program Keluarga |

| | | | | |
|----|------------------------------|---|---|---|
| | | digunakan adalah kualitatif tipe deskriptif. | Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah efektif jika dilihat dari tujuan program. Namun di sisi lain penetapan sasaran penerima bantuan PKH bagi RTSM di Nagari Lagan Hilir Punggasan belum bisa dikatakan efektif penentuan sasaran belum tepat sasaran. | Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan |
| 4. | Nandia Saskhita Putri (2019) | Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. | Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Peran Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Mojaranu Sooko Kabupaten Mojokerto menemukan konsep program PKH yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat melalui perbaikan pendidikan, kesehatan dan perbaikan ekonomi. Terdapat implementasi dalam program PKH tersebut yang mana program pengentasan kemiskinan ini di Desa Mojaranu meliputi pertemuan dan sosialisasi, penentuan yang menerima manfaat serta penyalurannya. Untuk hasil program PKH yang berdasarkan dengan teori <i>Maqashid</i> | Analisis Peran Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Mojaranu) |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|--|--|
| 5. | Munawwar Sahib (2016) | Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi (mix methodes) | <p><i>al-Syariah</i> menunjukkan konsep <i>Maqashid al-Syariah</i> dalam peran atau implementasi program PKH di Desa Mojoranu. Yang mana terdapat unsur pemeliharaan agama (hifzu din), pemeliharaan akal (Hifzu al-aql), pemeliharaan jiwa (Hifzu al-Nash), pemeliharaan keturunan (Hifzu al-Nasl) dan pemeliharaan harta (Hifzu al-Mal).</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di kecamatan Bajeng kabupaten Gowa berjalan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata yang di dapatkan dari item pertanyaan sebesar 224 atau sebesar 82,6% yang menandakan bahwa Program Keluarga Harapan dalam pelaksanaannya menempati kategori sangat tinggi/sangat baik dan dengan melihat kenyataan dilapangan ditemukan bahwa Program keluarga Harapan sesuai dengan prinsip</p> | Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. |
|----|-----------------------|--|--|--|

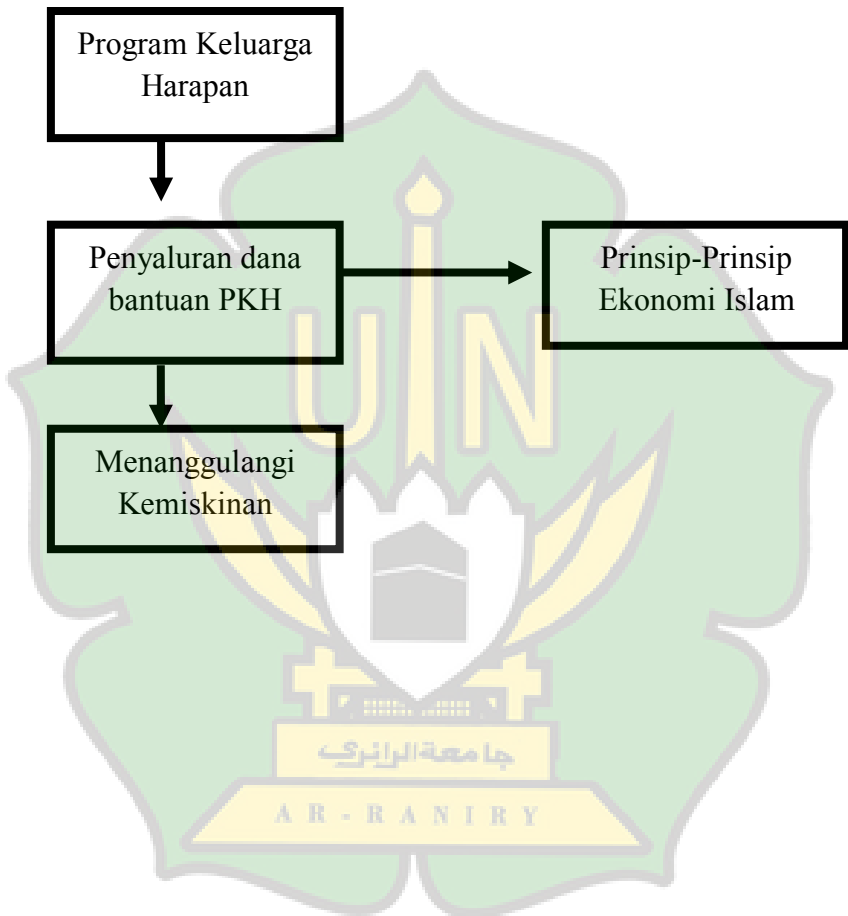
| | | |
|--|--|---|
| | | tauhid, prinsip keseimbangan, prinsip khilafah dan prinsip keadilan yang terdapat dalam Prinsip Ekonomi Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa PKH berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan yakni sebesar 38,4% sedangkan 61,6% dijelaskan oleh faktor- faktor lain. |
|--|--|---|

Sumber: Data diolah Peneliti, 2019

2.5 Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah alur pikir yang kritis di buat dalam bentuk diagram bertujuan untuk menjelaskan secara garis besar dalam penelitian yang akan di teliti. Kerangka pikir dibuat berdasarkan dari rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini akan meneliti mengenai " Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan menurut persektif ekonomi syariah di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya". Dan akan dikaji mengenai 2 permasalahan yaitu : *Pertama* mengenai pelaksanaan PKH di Kecamatan Meureudu. *Kedua*, mengenai tinjauan nilai-nilai islam dalam pelaksanaan PKH di Kecamatan Meureudu.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan memilih metode kualitatif ini, peneliti mengharapkan dapat memperoleh data yang lengkap dan akurat. Penelitian kualitatif pada umumnya merupakan penelitian non hipotesis, yang memberikan gambaran secara lengkap dan jelas atas keadaan atau fenomena yang terjadi. Penelitian ini adalah studi yang meneliti kualitas hubungan aktivitas, situasi atau berbagai material.

Menurut Moleong dikutip dari Dadang Azwar Aditya (2011 :32) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitiannya misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Burhan Mungin (2015: 71) mengatakan bahwa jenis data kebanyakan digunakan pada penelitian kualitatif ini adalah seperti penelitian deskriptif, penelitian historis dan penelitian filosofi. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat juga berupa cerita pendek. Pada saat tertentu, dapat

menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya.

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan yang disampaikan diatas, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sugiyono (2010:13) memberikan definisi metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini, penyusunan ini menggunakan teknik deskriptif yaitu analisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana implementasi program keluarga harapan (PKH) dalam menanggulangi kemiskinan perspektif ekonomi syariah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya, Kecamatan Meureudu sendiri memiliki luas wilayah 124,79 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 21.292 orang (sumber: BPS Pidie Jaya), Lokasi penelitian memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Masjid Tuha
- Sebelah selatan berbatasan dengan Beurawang
- Sebelah barat berbatasan dengan Dayah Timu dan Geulidah
- Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Meureudu dan Dayah Husen

Pemilihan desa Meunasah Lhok dijadikan sebagai objek penelitian ini adalah berdasarkan beberapa pertimbangan, *pertama*, mayoritas masyarakatnya desa Meunasah Lhok masih di bawah garis kemiskinan, dan *kedua*, masyarakat di desa Meunasah Lhok banyak yang mendapatkan dana dari PKH, di desa Meunasah Lhok terdapat 4 dusun dan peneliti ingin meneliti semuanya oleh karena itu dengan adanya penelitian ini dapat diketahui praktik dan persepsi masyarakat terhadap PKH.

3.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai usaha dalam kegiatan penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti. Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosiologis

Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis tentang keadaan masyarakat yang berada di lokasi penelitian.

2. Pendekatan Fenomenologi

Pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fakta gejala-gejala maupun peristiwa yang bentuk keadaannya

dapat diamati dan dinilai lewat kacamata ilmiah. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala, maupun peristiwa secara obyektif yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Kedua pendekatan diatas digunakan karena peneliti menganggap pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang paling tepat digunakan karena bersifat acuan, sosial dan objektif, didalam mengungkap berbagai macam hal yang berdasarkan dengan objek dan masalah penelitian.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Arikunto, 1998: 102). Data primer juga disebut data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Tim PKH Kecamatan Meureudu, pendamping PKH desa Meunasah Lhok dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di desa Meunasah Lhok.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian (Azwar, 1998: 91). Data sekunder didapatkan secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2014: 225), sumber data dalam penelitian digunakan untuk mendukung data primer, yang

meliputi buku-buku, riview, literature, dokumentasi, penelitian atau sumber lain yang berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Data sekunder merupakan data pendukung yang fungsinya memperkuat data primer. Data di peroleh dari kepustakaan, studi dokumentasi atau dari laporan peneliti terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat di gunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. (Kaelan,2005;73).

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah penerima Program Keluarga Harapan (PKH).

3.5.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu

(Sugiyono, 2016: 215). Objek dalam penelitian ini adalah pelaksana PKH di desa Meunasah Lhok.

3.6 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar mengetahui dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda maupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya diteliti (Sukandarrumidi, 2002: 65). Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, tetapi social situation atau situasi sosial yaitu kesinambungan antara tempat (place), pelaku (actors) dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (activity) orang-orang (actors) yang ada pada tempat (place) (Sugiyono, 2007: 49).

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Pertimbangan tertentu ialah orang yang dianggap paling mengetahui tentang tujuan dari penelitian atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang akan diteliti. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu Perangkat Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu 2 orang, Pendamping

PKH Desa Meunasah Lhok 1 orang, Ketua Kader 1 orang, Petugas Posyandu 1 orang, Peserta PKH 20 orang.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, karena itu orang yang dijadikan informan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Menguasai dan memahami PKH di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya
2. Sedang terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti (PKH).
3. Mempunyai cukup waktu untuk di wawancara/ dimintai informasi.
4. Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih tepat untuk dijadikan narasumber. (Tri setiani, 2014; 36).

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dipergunakan untuk mengumpulkan jenis-jenis data dalam penelitian. Dalam kajian lapangan, maka pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara.

Dalam penelitian ini, dilakukan wawancara secara intensif, terbuka terhadap para informan dengan suatu perencanaan, persiapan, dan berpedoman pada wawancara yang tidak

terstruktur, agar tidak kaku dalam memperoleh informasi dan dapat diperoleh data apa adanya. Artinya informasi mendapat kesempatan untuk menyampaikan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya secara lebih luas dan mendalam tanpa diatur secara ketat oleh peneliti (S. Nasution,1996:72).

b. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan terstruktur mengenai fenomena sosial kemudian dilakukan pencatatan oleh peneliti (Joko Subagyo,1991:63).

c. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan menelaah referensi-referensi, mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, foto-foto, dan hal-hal yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian (A. Kadir Ahmad, 2003:106). Metode dokumentasi atau dokumenter menurut bungin (2013: 153) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian social. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenangan laporan dan lain sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas ruang dan

waktu sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.

3.8 Instrumen Penelitian

Mutawaddiah (2016) Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam, dan lain-lain.

3.9 Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data diperoleh, maka data tersebut selanjutnya akan diolah kemudian dilakukan analisis. Analisis data ini penting artinya karena dari analisis ini, data yang diperoleh dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Teknik Deskriptif komparatif ini menurut Bungin (2015: 48) adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian pada saat peneliti menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian itu dilakukan. Dengan cara peneliti kemudian akan mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis tentang permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, kemudian dibandingkan dengan teori-teori pelaksanaan PKH dalam islam

untuk selanjutnya dideskripsikan bagaimana persepsi masyarakat terhadap Program Keluarga Harapan (PKH). Langkah-langkah analisis data deskriptif yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

1. **Data Reduction (Reduksi Data)**

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh terkumpul, proses data *reduction* terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai, berarti data itu dipilih-pilih (Sugiyono, 2012: 92).

2. **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah yang harus diikuti selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian hubungan antar kategori, dan sejenisnya dengan menggunakan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012: 95).

3. **Data Conclusion drawing (Verification)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap

awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.10 Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan dalam metode penelitian kualitatif menggunakan validitas internal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal, dan realibilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti (Mutawaddiah, 2016). Dengan demikian mulai dari data diawal sampai kepada data diakhir diharapkan dapat lebih berkesinambungan dan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan. Sehingga pada akhirnya didalam melakukan penarikan kesimpulan atau kesimpulan hasil akhir penelitian skripsi ini lebih tersistematis dan tepat sasaran sehingga data yang dijabarkan pada teks sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh yang terletak disisi Krueng Meureudu arah menuju kota Meureudu awal terbentuknya Desa Meunasah Lhok dilakukan oleh tokoh masyarakat sebelumnya., maka tokoh masyarakat berinisiatif untuk mendirikan suatu Desa yang sejahtera dan bermartaba, maka pada tahun 1940 didirikan sebuah Desa yang bernama Desa Meunasah Lhok. Saat ini Desa Meunasah Lhok memiliki luas wilayah ±333 Ha, yang terdiri dari 4 (empat) dusun :

Tabel 4.1

| No | Dusun | Luas Wilayah (Ha) |
|----|------------------------|-------------------|
| 1. | Dusun Lhok Lansat | 65 Ha |
| 2. | Dusun Pante Geulima | 75 Ha |
| 3. | Dusun Pulo | 95.3 Ha |
| 4. | Dusun Meunasah Gantung | 98 Ha |

Sumber data: Sekretaris Desa Meunasah Lhok,2019

4.1.1 Kondisi Geografis Desa Meunasah Lhok

Desa Meunasah Lhok merupakan salah satu dari Desa yang ada di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Aceh:

Tabel 4.2
Batas Wilayah Desa Meunasah Lhok

| Batas Wilayah | Desa |
|-----------------|---------------------------------|
| Sebelah Utara | Desa Masjid Tuha |
| Sebelah Selatan | Beurawang |
| Sebelah Barat | Dayah Timu dan Geulidah |
| Sebelah Timur | Sungai Meureudu dan Dayah Husen |

Sumber data: Sekretaris Desa Meunasah Lhok,2019

4.1.2 Kondisi Demografis Desa Meunasah Lhok

Desa Meunasah Lhok pada tahun 2018 memiliki jumlah penduduk 1.175 jiwa, dengan 354 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 570 laki-laki dan 605 jiwa perempuan. Di mana jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada jumlah penduduk laki-laki. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Desa Meunasah Lhok Menurut Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah |
|-----------------|------------|
| Laki-laki | 570 Jiwa |
| Perempuan | 605 Jiwa |
| Jumlah Penduduk | 1.175 jiwa |

Sumber data: Sekretaris Desa Meunasah Lhok,2019

4.1.3 Mekanisme pelaksanaan PKH

Berdasarkan hasil wawancara dengan (Ibu Lis Maidasari , 2019) sebagai pendampingan sebagai berikut:

1. Penetapan sasaran (targeting) dilakukan dalam rangka perluasan jangkauan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, sumber data penetapan sasaran berasal dari Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin sesuai Peraturan Menteri Sosial Nomor 10/HUK/2016 tanggal 3 Mei 2016 tentang Mekanisme Penggunaan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin.
2. Penyiapan Data Awal Validasi Direktorat Jaminan Sosial Keluarga menyiapkan data awal yang akan di validasi oleh pelaksana PKH di daerah. Mekanisme penyiapan diatur dalam pedoman operasional validasi. Data awal yang disiapkan sudah memenuhi standar kelengkapan data yang terdiri dari komponen, mandatori dan pernomoran.

Penetapan data awal validasi diawali dengan penentuan sumber data, sebagai berikut :

- a) Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin, sesuai dengan Permensos no. 10/HUK/2016 Tanggal 3 Mei 2016, tentang mekanisme penggunaan data terpadu program penanganan fakir miskin.
- b) Dalam hal Pemerintah Daerah memiliki data baru sebagai data usulan daerah, maka pengusulan data akan di atur dalam pedoman operasional validasi.

Finalisasi penetapan sasaran (targeting) dilaksanakan setelah melalui proses identifikasi dan analisis kebutuhan dari data awal dengan menerbitkan Surat Keputusan (SK) Penetapan Lokasi Perluasan PKH oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. Hasil penetapan sasaran ditindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan pertemuan awal dan validasi.

3. Pertemuan Awal dan Validasi

Pertemuan awal bertujuan melakukan sosialisasi program kepada calon KPM PKH. Validasi calon KPM bertujuan mencocokkan data awal calon KPM PKH dengan kondisi terkini calon KPM PKH sehingga diperoleh data KPM PKH yang valid dan memenuhi kriteria kepesertaan PKH. Proses Persiapan Pertemuan Awal dan Validasi Setelah proses penetapan sasaran (targeting), Direktorat Jaminan Sosial Keluarga melakukan validasi calon KPM PKH dengan tahapan proses meliputi:

- a) Pengiriman Data Calon KPM PKH Direktorat Jaminan Sosial Keluarga mengirimkan data calon KPM PKH kepada Pelaksana PKH kabupaten/kota untuk keperluan validasi (pencocokkan data). Data ini mencakup seluruh calon anggota KPM yang berhak menerima bantuan PKH di kabupaten/kota yang menjadi wilayah PKH.
- b) Persiapan Pertemuan Awal (PA) Setelah menerima data calon KPM PKH, Pelaksana PKH kabupaten/kota melakukan koordinasi dengan pendamping dan operator untuk menetapkan pembagian jumlah calon KPM PKH

berdasarkan wilayah kerja pendamping. Kemudian melakukan pencetakan formulir validasi dan Surat Undangan Pertemuan Awal (SUPA). SUPA yang telah tercetak dikirimkan kepada calon KPM PKH sesuai nama dan alamat yang tercantum.

- c) Pertemuan Awal dan Validasi Sebelum pelaksanaan PA, Pendamping harus berkoordinasi dengan aparat Kecamatan dan Kelurahan/Desa setempat.

Apabila terdapat calon KPM namun tidak hadir, maka pendamping berkewajiban mendatangi rumah calon KPM tersebut setelah pertemuan awal dan melakukan proses sebagaimana di atas. Penjelasan lebih lanjut tentang pertemuan awal dijelaskan dalam buku Pedoman Operasional Validasi.

4. Penyaluran Bantuan

Penyaluran bantuan diberikan kepada KPM yang memiliki komponen kepesertaan. Penyaluran bantuan bagi peserta yang ditetapkan pada tahun anggaran sebelumnya dilaksanakan empat tahap dalam satu tahun, sedangkan untuk kepesertaan yang ditetapkan pada tahun berjalan, penyalurannya dilaksanakan dalam satu tahap, yang dapat disalurkan sekaligus dalam pelaksanaan penyaluran bantuan dengan mekanisme Non Tunai dan disalurkan per tahap dalam pelaksanaan penyaluran bantuan dengan mekanisme tunai.

5. Pembentukan Kelompok KPM PKH

- a. Pembentukan dan Pendampingan Kelompok Pembentukan kelompok KPM PKH bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga penerima manfaat, pemutakhiran data, monitoring penyaluran bantuan, pengembangan kelompok serta untuk tujuan penyelesaian masalah dalam pelaksanaan PKH.
 - b. Materi Pertemuan Materi utama pertemuan kelompok berupa modul pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) meliputi: pendidikan, kesehatan, ekonomi, perlindungan anak dan kesejahteraan sosial. Dalam hal modul P2K2 belum dapat diberikan, pertemuan kelompok dapat diberikan materi lain yang dapat mendukung tujuan PKH.
 - c. Pendampingan kelompok
Pembuatan agenda dan jadwal pertemuan kelompok;
 1. Pelaksanaan kegiatan pertemuan kelompok
 2. Kerja sama dan pengembangan kelompok
 3. Evaluasi atas hasil pertemuan kelompok
 4. Pengadministrasian dan pelaporan hasil pertemuan kelompok.
- ## 6. Verifikasi Komitmen
- a. Sebagai Program Bantuan Tunai Bersyarat, PKH mensyaratkan pemenuhan kewajiban terkait layanan kesehatan, layanan pendidikan, dan kesejahteraan sosial

bagi KPM PKH. Untuk pemenuhan kewajiban tersebut pelaksana PKH harus memastikan KPM terdaftar dan hadir pada layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

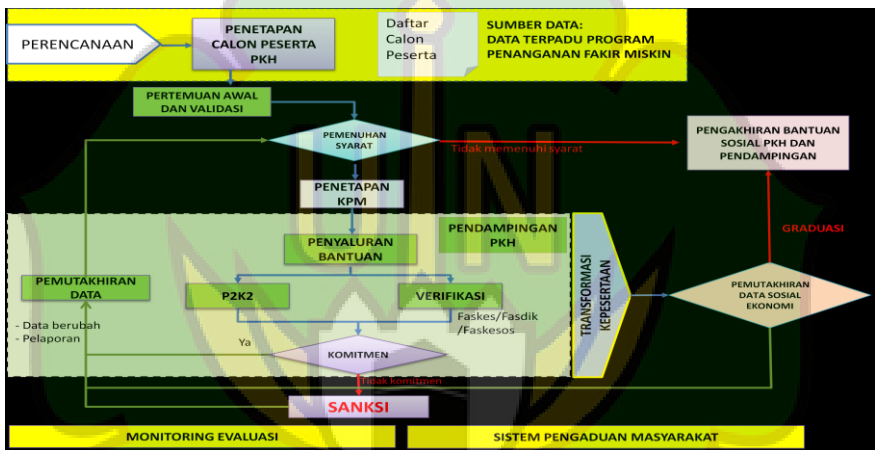
- b. Verifikasi Komitmen bertujuan untuk memantau tingkat kehadiran anggota KPM PKH pada fasilitas Kesehatan dan Pendidikan secara rutin sesuai dengan protokol kesehatan dan pendidikan.
- c. Pelaksanaan verifikasi komitmen menggunakan formulir verifikasi yang disampaikan pendamping kepada petugas layanan kesehatan dan pendidikan untuk diisikan data anggota KPM yang tidak hadir setiap bulannya. Formulir verifikasi tingkat kehadiran yang telah diisi oleh petugas faskes dan fasdik, kemudian diinput/entri dalam aplikasi SIM PKH.
- d. Hasil verifikasi komitmen menjadi salah satu dasar penyaluran, penangguhan, dan penghentian bantuan pada setiap tahap penyaluran.

7. Pemutakhiran Data

Tujuan pemutakhiran data adalah untuk memperoleh kondisi terkini anggota KPM PKH. Data tersebut digunakan sebagai data dasar program perlindungan sosial. Khusus PKH, data tersebut digunakan untuk verifikasi, penyaluran dan penghentian bantuan. Beberapa perubahan informasi dari KPM sebagai berikut:

1. Perubahan status KPM
2. Perubahan komponen kepesertaan
3. Perubahan fasilitas kesehatan yang diakses
4. Perubahan fasilitas Pendidikan yang diakses
5. Perubahan domisili KPM.

Adapun mekanisme pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dilihat dari gambar diagram berikut:



4.1.4 Karakteristik Informan

Karakteristik Responden berguna untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian Informan dalam penelitian ini yaitu Perangkat Desa, Pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok, Ketua Kader dan Penerima PKH di Desa Meunasah Lhok. Adapun data informan dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 4.4
Nama Responden Wawancara

| No | Nama responden dari Wawancara | Usia | Jenis kelamin | Dusun | Keterangan |
|-----------|--------------------------------------|-------------|----------------------|---------------|-------------------|
| 1. | Rahmadi | 46 | L | Pante Geulima | Keuchik |
| 2. | Ihsan | 40 | L | Lhok Lansat | Sekretaris Desa |
| 3. | Lis Maidasari | 32 | P | Rhiengblang | Pendamping |
| 4. | Nurlelawati | 24 | P | Lhok Lansat | Ketua Kader |
| 5. | Rosdiana | 40 | P | Mns. Gantung | Bidan Desa |
| 6. | Halimah | 43 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 7. | Mursyidah | 45 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 8. | Faridah | 43 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 9. | Intan Kamila | 44 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 10. | Badriah Yusuf | 45 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 11. | Safriana | 37 | P | Pante Geulima | Penerima PKH |
| 12. | Tihawa | 50 | P | Dusun Pulo | Penerima PKH |

| | | | | | |
|-----|-----------------------|----|---|--------------|-----------------|
| 13. | Amnawati | 45 | P | Dusun Pulo | Penerima PKH |
| 14. | Marlinda | 47 | P | Dusun Pulo | Penerima PKH |
| 15. | Badriah Ismail | 47 | P | Dusun Pulo | Penerima PKH |
| 16. | Maryam Binti Harun | 48 | P | Lhok Lansat | Penerima PKH |
| 17. | Aminah Kario | 50 | P | Lhok Lansat | Penerima PKH |
| 18. | Nurlaila | 50 | P | Lhok Lansat | Penerima PKH |
| 19. | Zainab | 45 | P | Lhok Lansat | Penerima PKH |
| 20. | Ainsyah | 52 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |
| 21. | Syahimah | 53 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |
| 22. | Nurhayati | 46 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |
| 23. | Yusnidar | 48 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |
| 24. | Murniati | 48 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |
| 25. | Rohani | 50 | P | Mns. Gantung | Penerima PKH |

Sumber data: Pendamping PKH Desa Meunasah Lhok,2019

4.2 Implementasi Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi Kemiskinan

Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Program Perlindungan Sosial yang juga dikenal di dunia internasional dengan istilah *Conditional Cash Transfers (CCT)* ini terbukti cukup berhasil dalam menanggulangi kemiskinan yang dihadapi berbagai negara terutama masalah kemiskinan. Dalam pembahasan Implementasi Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi Kemiskinan maka akan ada pertanyaan antara lain : (Wawancara, Penerima PKH;2019).

Tahun menjadi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok dimulai pada tahun 2013- 2018, dan terdapat pada tahun 2016 adanya pembaharuan data pada penerima PKH sehingga pada tahun 2016 adanya penambahan kuota penerima PKH dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tahun menjadi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|------------|-----------|-------------|
| 1. | 2013 | 5 | 25% |
| 2. | 2016 | 10 | 50% |
| 3. | 2018 | 5 | 25% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar tahun menjadi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok di tahun 2016 memiliki responden 10 dengan persentase 50%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 banyaknya data yang sudah diperbaharui. Salah satu hasil wawancara dengan pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok telah berjalan sejak tahun 2013. Dengan jumlah anggota 41.hal ini diperkuat dengan argumen (Ibu Lis Maidasari,2019) sebagai pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok menyatakan bahwa: “Jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok adalah 41 KK dari 50 KK dikarenakan adanya penerima PKH yang sudah mandiri.

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat kita lihat bahwa penerima PKH paham akan tujuan dari PKH tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tujuan PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|---|-----------|-------------|
| 1. | Program yang dapat menanggulangi kemiskinan, meningkatkan kualitas SDM, mengurangi angka kemiskinan | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa semua penerima PKH di Desa Meunasah Lhok paham akan tujuan PKH sendiri, yang mana tujuan pertama yaitu menanggulangi kemiskinan yang kedua dapat meningkatkan kualitas SDM dan ketiga dapat mengurangi angka kemiskinan. Jadi dengan pemahannya tujuan PKH maka penerima PKH berharap agar dengan program tersebut dapat memutuskan angka kemiskinan yang ada pada diri mereka masing-masing. (Wawancara Lis Maidasari,2019) “Tujuan PKH adalah Mengurangi angka kemiskinan, Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin.”

Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan produktif bukan konsumtif saja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7
Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|--|-----------|-------------|
| 1. | Masyarakat yang mendapat bantuan PKH banyak diantara mereka yang sudah produktif dalam arti mereka tahu cara mengelola dana bantuan tersebut tidak hanya konsumtif saja melainkan produktif. | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa banyaknya masyarakat di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil dimana banyaknya yang sudah produktif dan tahu cara mengelola bantuan tersebut. (Wawancara, Rahmadi,2019) menyatakan sebagai berikut:

“Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok adalah sudah banyak yang mandiri maksud dari mandiri adalah sudah produktif dan berkembang. PKH adalah salah satu program yang bisa dikatakan berhasil dalam hal memutuskan rantai kemiskinan dimana bisa kita lihat di Desa Meunasah Lhok banyak dari penerima PKH yang sudah mandiri dan bisa berkembang sehingga bisa menyekolahkan anak-anak mereka dengan hasil yang didapatkan dari penjualan mereka. Cara saya melakukan pendampingan pada pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok dengan cara menghadiri setiap acara yang di selenggarakan seperti Poasyandu dan Rapat program”.

Kemudian dilanjutkan oleh perangkat Desa yaitu Sekretaris Desa (Ihsan,2019) menyatakan sebagai berikut:

“Sasaran dari penerima PKH di Desa Meunasah Lhok antara lain Ibu Hamil, Balita 0-6, dan Lansia, sedangkan untuk anak kurang mampu akan diberi bantuan pendidikan untuk SD,SMP dan SMA dengan kehadiran 85%. Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil, banyak diantara yang mendapatkan bantuan tersebut sudah produktif dalam arti produktif

bantuan yang diberikan oleh pemerintah digunakan sebaik mungkin ada yang berjualan kue, baju, dan makan-makan ringan lainnya”

Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH dengan cara mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat dimana penerima PKH sendiri memiliki kewajiban untuk pendidikan anak dan kesehatan diharuskan untuk kehadiran di posyandu, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|--|-----------|-------------|
| 1. | Mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat dimana anak penerima PKH dalam hal pendidikan di haruskan keahadirannya 85% dan untuk kesehatan diharuskan hadir setiap diadakan posyandu. | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH penerima memiliki hak dan kewajiban, dimana kewajibannya diharuskan untuk mematuhi persyaratan yang telah ditentukan baik dalam hal pendidikan dan kesehatan dan sedangkan hak adalah dana yang diberikan oleh pusat untuk menyekolahkan anaknya.

Penyaluran Dana Bantuan di Desa Meunasah Lhok melalui ATM bank BRI dapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Penyaluran Dana Bantuan di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|---|-----------|-------------|
| 1. | cara penyaluran dana bantuan PKH kepada pihak penerima bantuan pada tahun 2013 dengan menggunakan kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, sistem pencairan dana PKH sudah terlaksana dengan efektif. Dan pendamping sendiri akan mengatakan jujur kepada penerima PKH akan dikenakan ADM setiap transaksi sebesar 5 ribu rupiah. Penggunaan ATM memang dinilai sangat tepat dilakukan sehingga dana yang diterima akan tepat waktu. Untuk anggota PKH yang kesulitan dalam pencairan dana, maka boleh diwakilkan selama wakil yang ditunjuk tersebut dapat dipercaya oleh anggota PKH tersebut. Kemudian wawancara dengan ketua kader (Nurlelawati, 2019) menyatakan sebagai berikut:

“Mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH pada Tahun 2013 melalui kantor pos dengan pada tahun 2017 dengan menggunakan ATM Bank BRI. Setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM.”

Hasil wawancara dengan penerima PKH yaitu(Intan Kamelia,2019) menyatakan bahwa:

“Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM.”

Jumlah Dana PKH di Desa Meunasah Lhok disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga yang termasuk dalam katagori penerima bantuan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10
Jumlah Dana PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|----------------------------|-----------|-------------|
| 1. | > 500.00 – 1.000.000 | 7 | 35% |
| 2. | > 1.000.000 – 1.500.000 | 7 | 35% |
| 3. | > 1.500.000 – 2.000.000 | 6 | 30% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, bantuan berbeda-beda disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga yang termasuk dalam katagori penerima bantuan. Jika bantuan anak usia di bawah 6 tahun, ibu hamil/menyusui sebesar Rp. 1.200.000, Bantuan anak peserta pendidikan setara SD/MI/ atau sederajat sebesar Rp.425.000, Bantaun anak peserta pendidikan setara SMP/Mts/ atau sederajat sebesar Rp.750.000, Bantaun anak peserta pendidikan setara SMA /MA/ atau sederajat sebesar Rp.1.000.000, Bantuan penyandang distabilitas berat sebesar Rp.3.100.000, Bantuan lanjut usia 70 tahun ke atas sebesar Rp.1.900.000.

Pencairan dana bantuan akan diberikan 4 kali dalam setahun ataupun 3 bulan sekali, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pencairan Dana

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|-------------------------------|-----------|-------------|
| 1. | 3 bulan sekali 4 kali setahun | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, Bantuan akan diberikan 4 kali dalam setahun ataupun 3 bulan sekali, dan setiap keluarga yang mendapatkan bantuan berbeda disesuaikan dengan jumlah anggota keluarga yang termasuk dalam katagori penerima bantuan. Penerima bantuan akan mendapatkan bantuan sesuai dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan dengan memenuhi kewajibannya yaitu rajin memeriksa kesehatan ibu

hamil dan balita dan bagi anak yang sekolah harus memenuhi kehadiran minimal 85%. Bagi peserta yang tidak memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan maka akan diberi sanksi berupa pengurangan bantuan.

Sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok belum sepenuhnya tepat sasaran, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|--------------|-----------|-------------|
| 1. | Tidak sesuai | 5 | 25% |
| 2. | Sesuai | 15 | 75% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, sasaran belum sepenuhnya tepat, dimana masih ada 25% yang belum sesuai akan tetapi yang sesuai sasaran lebih banyak sebesar 75% dan dari data 25% yang belum tepat sasaran dikarenakan ada yang masih mendapatkan bantuan walaupun sudah mandiri dikarenakan data belum ada perubahan di pusat.

Hasil yang dicapai dari bantuan PKH sangat membantu dalam hal pendidikan , kesehatan dan sebagai modal, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil yang dicapai dari bantuan PKH

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|---|-----------|-------------|
| 1. | Terjaminnya pendidikan dan kesehatan dan juga sebagai modal usaha | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, bantuan berupa uang yang dapat meringankan biaya dalam hal pendidikan dan kesehatan selain itu juga bantuan berupa sembako. Dimana dengan adanya bantuan ini, penghasilan para anggota PKH dapat digunakan untuk yang lain seperti misalnya membuka usaha sehingga para anggota PKH dapat lebih produktif.

Kemudian dilanjutkan oleh penerima PKH yaitu (Mursyidah,2019) menyatakan bahwa:

“Hasil yang telah saya capai dari bantuan PKH digunakan untuk pendidikan anak dan bisa mengisi barang dagangan untuk kios.”

Kemudian dilanjutkan oleh penerima PKH yaitu (Halimah,2019) menyatakan bahwa:

“Hasil yang telah saya capai dari bantuan PKH adalah dapat menyekolahkan anak dan bisa untuk membeli bahan nasi bungkus.”

Kemudian dilanjutkan oleh penerima PKH yaitu (Faridah,2019) menyatakan bahwa:

“Hasil yang telah saya capai bisa menyekolahkan anak dan bisa membeli bahan mie caleuk”

Kemudian dilanjutkan oleh penerima PKH yaitu (Intan Kamelia,2019) menyatakan bahwa:

“Hasil yang telah saya capai dai bantuan PKH adalah bisa menyekolahkan anak dan kesehatan terjaga dengan adanya posyandu dan bisa untuk membeli bahan dagangan”.

Dapat disimpulkan bahwa dana bantuan PKH tidak hanya digunakan untuk pendidikan dan kesehatan saja melainkan untuk modal usaha yang mereka kembangkan baik itu usaha kios , jualan mie caluek, bahan modal nasi bungkus, dan bahan modal kue dan lain-lain.

Bantuan PKH tidak hanya berbentuk dana saja melainkan berbentuk sembako, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14
Bantuan PKH

| No | Pernyataan Responden | Responden | Persentase |
|---------------|---|-----------|-------------|
| 1. | Bebentuk Sembako berupa beras dan telur | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, bantuan PKH bukan hanya berbentuk dana saja melainkan berbentuk sembako yang terdiri dari beras dan telur.

Tidak ada kendala PKH di Desa Meunasah Lhok dikarenakan pendamping PKH selalu mengarahkan dan membimbing dengan baik, bisa dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Kendala PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|-------------|
| 1. | Tidak ada | 18 | 90% |
| 2. | Ada Kendala | 2 | 10% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan dimana pendamping mendapatkan kendala dalam hal pelaksanaan PKH dimana pendamping sendiri merasakan rendahnya SDM dari penerima PKH jadi pendamping sendiri harus mengarahkan dan membimbing penerima PKH dengan sebaik mungkin. Sedangkan penerima PKH tidak terdapat kendala dikarenakan pendamping selalu mengarahkan dan membimbing dengan baik. . (Wawancara Lis Maidasari,2019) “kendala yang di rasakan oleh pendamping di Desa Meunasah Lhok adalah mengeluh mengenai rendahnya SDM masyarakat.”

Pelayanan Posyandu di Desa Meunasah Lhok telah diberikan pelayanan sebaik mungkin, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16
Pelayanan Posyandu di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|-------------|-----------|-------------|
| 1. | Sangat baik | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, untuk tingkat kehadiran anak disekolah dan kegiatan posyandu sebenarnya sudah baik. Masyarakat sudah sadar akan pentingnya pendidikan dan kesehatan. Namun tidak ada kendala dikarenakan Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat bagus dan fasilitas pun sudah memadai. Kemudian wawancara dengan pihak Posyandu (Ibu Rosdiana,2019) menyatakan sebagai berikut:

“Cara pihak posyandu mengkoordinasi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok dengan cara memberikan pelayanan yang nyaman dan baik. Kendala dalam pelaksanaan posyandu adalah sebagian masyarakat kurang partisipasi dalam hal kehadiran dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak bisa diundur. Partisipasi peserta PKH sangat baik dalam hal kesehatan yang diberikan pihak posyandu dan ada sebagian kurang partisipasi dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak bisa di undur. Akan tetapi lebih banyak yang berpartisipasi dikarenakan syarat yang ditentukan oleh pemerintah dari pihak penerima PKH untuk menghadiri posyandu”.

Harapan PKH di Desa Meunasah Lhok terus berjalan dan berkembang agar dapat membantu beban pendidikan da kesehatan, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Harapan PKH di Desa Meunasah Lhok

| No | Pernyataan | Responden | Persentase |
|---------------|---|-----------|-------------|
| 1. | Berjalan terus dan berkembang dengan Program-program yang lebih maju. | 20 | 100% |
| Jumlah | | 20 | 100% |

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, semua Penerima PKH berharap agar PKH terus berjalan agar dapat membantu biaya pendidikan, kesehatan. Dan juga terus berkembang dengan program-program yang lebih maju dan lebih cepat dipahami.

4.3 PKH dalam Garis Kemiskinan

Berdasarkan pada tabel 4,13 dapat dilihat bahwa hasil yang dicapai dari bantuan PKH dapat menjamin pendidikan, kesehatan dan juga sebagai modal usaha bagi penerima PKH, dan pada tabel 1,2 jumlah penduduk dan garis kemiskinan di Kecamatan Meureudu dapat dilihat juga jumlah penduduk terus meningkat sehingga garis kemiskinan juga ikut meningkat. Sehingga dengan adanya PKH maka garis kemiskinan yang ada di Kecamatan Meureudu dapat membantu meringankan beban kehidupan dibawah garis kemiskian dengan cara bantuan yang diberikan PKH di produktifkan dengan mengembangkan usaha masing-masing, dimana penerima PKH sadar bantuan yang diberikan bukan jangka panjang akan tetapi jangka pendek jika bantuan diberikan hanya

digunakan untuk konsumtif saja maka hanya sebatas itu meringankan beban pada penerima PKH, akan tetapi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok banyak yang sudah produktif dimana mereka tahu bahwa bantuan tersebut bukan hanya untuk konsumtif saja, dapat dikatakan bahwa di Desa Meunasah Lhok dapat melewati garis kemiskinan dengan usaha yang telah dikembangkan masing-masing.

4.4 Penanggulangan Kemiskinan

4.4.1 Jangka Pendek

Konsumsi jangka pendek adalah Konsumsi meningkat apabila pendapatan meningkat, akan tetapi besarnya peningkatan konsumsi tidak akan sebesar peningkatan pendapatan, konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan. Berdasarkan tabel 1,2 jumlah penduduk dan garis kemiskinan pada tahun 2018 sebesar Rp 448.21 dengan adanya penerima PKH yang konsumtif, dengan begitu penerima bantuan PKH hanya bertambah pendapatan ketika bantuan di salurkan oleh pemerintah dan hanya sebatas pemakaian konsumtif saja.

4.4.2 Jangka Panjang

Konsumsi jangka panjang adalah semakin tinggi pengeluaran untuk konsumsi barang dan jasa, maka semakin tinggi pendapatan, pengeluaran konsumsi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang selanjutnya dan

akan meningkatkan pengeluaran konsumsi pada periode berikutnya. Dalam jangka panjang pola konsumsi cenderung berubah. Hal ini disebabkan karena kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya sejalan dengan peningkatan pendapatan. Berdasarkan tabel 1,2 jumlah penduduk dan garis kemiskinan pada tahun 2018 sebesar Rp 448.21 dengan adanya penerima PKH yang produktif maka penerima PKH tersebut dapat mengatasi garis kemiskinan dengan usaha-usaha yang mereka dirikan, dengan begitu penerima bantuan PKH dalam jangka panjang akan terus meningkat pendapatannya.

4.5 Implementasi Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi Kemiskinan di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu ditinjau dari perspektif Islam

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka Implementasi Program Keluarga Harapan dalam menanggulangi Kemiskinan di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu ditinjau dari perspektif Islam sebagai a. Khalifah b. Keadilan c. Nubuwah (siddiq, amanah, tabliq dan fatonah) d. Keseimbangan. Adapun penjelasan yang lebih rinci mengenai hal ini akan dijelaskan dalam tabel berikut:

f. **Khalifah**

Berdasarkan hasil penelitian bisa dilihat sifat khalifah adalah peran utamanya untuk menjamin perekonomian agar berjalan sesuai dengan syariah, agar tidak ada pelanggaran hak-hak manusia, dimana dalam penelitian ini yang terlibat adalah Kementerian Sosial, Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya, Koordinator Kecamatan, Para pendamping PKH Desa, Ketua Kelompok dan anggota PKH sendiri, dan juga melibatkan Perangkat Desa. Maka dengan pihak yang terlibat tersebut dapat melaksanakan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan ketentuan pelaksanaan PKH. Dan dapat mengubah pola pikir masyarakat dalam hal pendidikan dan kesehatan agar berdampak pada perekonomian yang lebih baik.

g. **Keadilan**

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dapat dilihat bahwa implementasi PKH di Desa Meunasah Lhok sudah sesuai dengan prinsip ini, dimana pihak pemerintah (pusat) membuat sebuah program penanggulangan kemiskinan yang sangat membantu para keluarga kurang mampu. Dan program ini sudah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan dapat dikatakan bahwa program ini merupakan sebuah solusi untuk mengatasi masalah kemiskinan. Walaupun faktanya tidak secara instan menghapus kemiskinan, namun program ini sudah bisa untuk memutus rantai kemiskinan. Dengan

adanya program ini, diharapkan dapat merubah pola pikir para KPM agar KPM dapat lebih produktif lagi.

h. Nubuwah

1. Siddiq

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan observasi dimana sifat ini sudah bisa dikatakan sesuai dengan prinsip islam misalnya dalam pencapaian hasil dari penerimaan dana PKH yakni program PKH ini sudah dilaksanakan sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Tujuan PKH untuk jangka pendek adalah mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, sedangkan untuk jangka panjang PKH bertujuan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia dan memutus rantai kemiskinan antar generasi. Dalam hal mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin, maka dengan bantuan berupa uang yang dapat meringankan biaya dalam hal pendidikan dan kesehatan selain itu juga bantuan berupa sembako. Dimana dengan adanya bantuan ini, penghasilan para anggota PKH dapat digunakan untuk yang lain seperti misalnya membuka usaha sehingga para anggota PKH dapat lebih produktif.

2. Amanah

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara dan observasi berkaitan dengan sifat ini sudah bisa dikatakan sesuai dengan prinsip Islam, dimana pedamping dan ketua sudah melaksanakan amanah sesuai dengan aturan yang ada. Seperti halnya pendamping dan ketua mempunyai amanah dari pusat pemerintah untuk survey langsung kesekolah dan posyandu agar anak peneriam PKH tertib

dalam bersekolah dan terjaganya kesehatan bagi peserta PKH, dan juga dalam hal informasi pendamping dan ketua maka langsung disampaikan ke anggota PKH yang lainnya. Begitu juga pendamping PKH, jika ada keluhan dari para anggota PKH nya langsung diberikan solusi berupa tindakan yang harus dilakukan. Jadi, proses implementasi PKH di Desa Meunasah Lhok sudah sesuai dengan sifat ini.

3. *Tabliq*

Berdasarkan hasil wawancara Sifat ini berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan oleh pihak pusat, dengan para pendamping PKH dan para anggota PKH. Dimana sifat ini sangat penting dalam proses implementasi PKH di Desa Meunasah Lhok. Dan semua pihak berusaha untuk melakukan komunikasi yang baik agar program terlaksana dengan baik dan dapat mencapai tujuan. Seperti terjadi perubahan sistem pencairan yang dilakukan oleh pusat. Maka pusat wajib menyampaikannya kepada pendamping PKH sehingga pendamping PKH dapat menyampaikannya kepada anggota PKH nya. Dan pendamping menyampaikan keanggota PKH setiap transaksi pencairan dana akan dikenakan pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah Sehingga Prinsip ini sudah bisa dikatakan sesuai dengan prinsip Islam dikarenakan terdapat penyampaian yang baik antara pusat dengan pendamping dan anggota PKH. (Ibu Lis Maidasari, 2019) sebagai pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok menyatakan bahwa:

“penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH dengan cara pergantian dari penyaluran melalui kantor pos pada tahun 2013 tahap I dan sekarang melalui ATM Bank BRI dari tahun 2017 sampai sekarang. Setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM.”

Hasil wawancara dengan penerima PKH yaitu (Intan Kamelia,2019) menyatakan bahwa:

“Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM.

4. *Fatanoh*

Berdasarkan hasil penelitian ini bisa dikatakan sesuai dengan prinsip Islam dimana pendamping memiliki banyak program untuk di salurkan ke anggota PKH agar bisa produktif. Dan berharap agar bisa tersalurkan dengan baik ke anggotanya, sehingga dengan mudah program tersebut dilaksanakan dan mencapai sebuah tujuan yang baik.

i. *Keseimbangan*

Berdasarkan hasil wawancara sifat ini bisa dikatakan sesuai dengan prinsi Islam dimana kegiatan yang dilakukan manusia tidak hanya untuk dunia saja namun juga akhirat. Juga mengajarkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, Jika dikaitkan dengan proses implementasi PKH di Desa Meunasah Lhok, maka sifat ini

berdasarkan dengan bantuan yang diperoleh oleh anggota PKH. Dimana dalam hal hak yang dimaksud adalah para anggota PKH akan mendapat bantuan berupa uang dan sembako, yang uangnya akan dicairkan empat kali dalam setahun. Disamping hak yang diterima, maka para anggota PKH berkewajiban untuk memenuhi tugasnya seperti aktif dalam pendidikan seperti anaknya sekolah dan juga aktif dalam kesehatan yaitu seperti kegiatan posyandu. Maka, dilihat dari prinsip ini proses implementasi PKH di Desa Serut sudah terlaksana dengan baik.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa prinsip Islam sudah terlaksanakan dengan baik dimana dalam hal khalifahnyanya yang terlibat didalam pelaksanaan PKH supaya perekonomian lebih baik dan dapat mengurangi angka kemiskinan, kemudian dalam hal keadilan dimana konsep keadilan adalah memiliki tanggungjawab terhadap keluarga, fakir miskin, negara bahwa seluruh makhluk yang ada di muka bumi ini. Kemudian *Nubuwwah* atau sifat-sifat rasulullah yang pertama *siddiq* (benar) dimana sifat ini berperan penting agar anggota PKH menggunakan dana bantuan PKH sesuai dengan kebutuhan mereka baik dalam pendidikan, kesehatan dan modal usaha. Yang kedua *Amanah* dimana sifat ini berperan penting agar terlaksananya PKH dengan baik dikarenakan ada yang menginformasi dan mengarahkan dengan baik. Yang ketiga *Tabliq* (Komunikasi) dimana sifat ini berperan penting agar terlaksananya PKH sesuai dengan tujuan maka diharuskan komunikasi dengan baik dengan pihak

pendamping dan ketua. Yang keempat *Fatanah* dimana sifat ini mengarahkan anggota PKH agar bisa menguasai program-program yang diarahkan oleh pendamping dan ketua sehingga anggota tersebut produktif. Kemudian dan hal keseimbangan , dimana kegiatan setiap manusia tidak hanya didunia saja tapi diakhirat juga, sehingga bisa dikatakan bahwa harus seimbang dalam hal dunia dan akhirat dan tahu akan hak dan kewajiban setiap manusia.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan Perspektif Ekonomi Syariah (Studi di Desa Meunasah Lhok Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Desa Meunasah Lhok yang bertujuan untuk menanggulangi kemiskinan, salah satunya adalah di Desa Meunasah Lhok sudah berjalan dengan efektif, dengan adanya penerima PKH yang produktif maka penerima PKH tersebut dapat mengatasi garis kemiskinan dengan usaha-usaha yang mereka dirikan, dengan begitu penerima bantuan PKH dalam jangka panjang akan terus meningkat pendapatannya. Efektif disebabkan 20 penerima PKH yang sudah produktif dari hasil yang didapatkan dari PKH.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) menurut perspektif Ekonomi Islam. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu Khalifah, Keadilan, *Nubuwah* dan keseimbangan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi belum sesuai tinjauan Islam dalam hal penyaluran dana bantuan dengan menggunakan ATM Bank BRI yang masih konvensional.

5.2 Saran

1. Diharapkan adanya pendataan ulang bagi calon peserta PKH yang dilakukan sesuai prosedur dan dengan mengedepankan kepentingan rakyat miskin agar tercipta keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia dan Program Keluarga Harapan benar-benar bisa tepat sasaran.
2. Program keluarga harapan perlu di evaluasi dan monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih di daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai program ini. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai tujuan. Dan dalam penentuan KPM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.
3. Bagi Petugas PKH/pendamping PKH harus lebih mengarahkan kepada kedepannya agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran KPM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan pemerintah.
4. Penelitian Selanjutnya, perlu diteliti Pelaksanaan beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah di implementasikan pemerintah, sehingga dapat diketahui program mana sajakah yang memiliki pengaruh besar terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Muhammad Qadir Abu Faris., (1993). *Kajian Kritis Pendayagunaan Zakat*, alih bahasa oleh Husin Al Munawwar, Semarang: Dina Utama.
- Aditya, Dadang, Azwar., (2011). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi di Pt Sidomuncul semarang)*. Ekonomi pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Ahmad, A. Kadir., (2003). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Makassar: Indobis Media Centre.
- Ahmadi Abu., (2009). *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-arif Rianto, M.Noor., (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Al-Quran dan Terjemahan.
- Ambar, Teguh, Sulistyani., (2004). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhinadi, Ardhito., (2017). *Penganggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Ed.Revisi, (2013).

- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Ed.Revisi, (2015).
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Ed.Revisi, (2016).
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Ed.Revisi, (2012).
- Ekardo Apando, Firdaus, Elfemi ,Nilda. *Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir, Kab. Pesisir Selatan*. (Jurnal Ilmu Sosial). Fakultas PGRI. Sumatera Barat. (ID); Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat, (2014).
- Hikmat, Harry., (2004). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Humaniora Bandung.
- Khomsan, Ali., (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad., (1997). *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah Dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Ibrahim, Sa'ad., (2007). *Kemiskinan dalam Perspektif Al-quran*. Malang: UIN-Malang Press.
- Indrajit, Wisnu dan Soimin., (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*. Malang : Intrans Publishing.
- Istijanto., (2005) *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Noor, Juliansyah., (2013) *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, Afifa., (2017). *Konsep Keadilan dalam Perspektif Islam*. Tazkia Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI No.1.
- Ritonga, Hamonangan., (2003). *Perhitungan Penduduk Miskin*. Jakarta: Badan pusat Statistik.
- Riduwan., (2010). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*. Bandung: Alfabeta.
- Sahib Munawwar., (2016). *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. (Thesis). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Makassar (ID) ; UIN Alaluddin Makassar.
- Salim, Emil., (1996). *Aspek Sikap Mental dalam manajemen SDM*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiono., (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.
- Subagyo, Joko., (1991). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, Adi, dkk., (2010). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Shihab Quraish, *Wawasan Al-Quran*, Bandung: Mizan.
- Sunyoto, Danang., (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi: Alat Statistik dan Analisis Output Komputer*. Jakarta: CAPS.
- Supriatna., (1997). *Kemiskinan : Teori, Fakta dan kebijakan, impac Edisi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara dengan Perangkat Desa

1. Pedoman wawancara dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Jelaskan posisi dan tanggung jawab bapak di Desa Meunasah Lhok? |
| 2. | Bagaimana pengetahuan bapak tentang PKH yang di laksanakan di Desa Meunasah Lhok? |
| 3. | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 4. | Bagaimana cara bapak untuk melakukan pendampinga pada pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 5 | Apakah bapak tahu siapa saja sasaran dari pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 6. | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 7. | Bagaimana cara penyaluran dana bantuan PKH kepada pihak penerima bantuan? |

Lampiran 2: Pedoman wawancara Pendamping dan Ketua Kader PKH

1. Pedoman wawancara dengan pihak Pendamping dan Ketua Kader PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Pendamping dan Ketua Kader PKH Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1. | Sejak kapan anda menjadi Pendamping dan Ketua Kader PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 2. | Apakah anda tahu tentang tujuan PKH? |
| 3. | Bagaimana mekanisme pelaksanaan PKH? |
| 4. | Siapa saja sasaran yang terlibat dalam PKH? |
| 5. | Menurut anda sudah tepatkah sasaran dari pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 6. | Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan PKH? |
| 7. | Bagaimana cara Pendamping dan Ketua Kader mengetahui perkembangan penerima PKH dalam hal pendidikan dan kesehatan? |
| 8. | Apa saja program pemberdayaan kelompok PKH? |
| 9. | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 10. | Bagaimana mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH? |
| 11. | Berapa kali dana bantuan PKH akan di cairkan dalam |

| | |
|-----|---|
| | pertahun dan bagaimana cara pengambilannya? |
| 12. | Berapa jumlah dana PKH yang diberikan kepada penerima PKH? |
| 13. | Apa saja kendala yang di rasakan oleh pendamping dan ketua Kader di Desa Meunasah Lhok? |
| 14. | Apa harapan Pendamping dan ketua kader kedepannya tentang bantuan PKH? |

Lampiran 3: Pedoman wawancara pihak Posyandu di Desa Meunasah Lhok

1. Pedoman wawancara dengan pihak Posyandu di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Posyandu Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia : جامعة البرانية

Hari/Tanggal : AR - RANIRY

| No | Pertanyaan |
|----|---|
| 1. | Bagaimana cara pihak posyandu mengkoordinasi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 2. | Berapa data Ibu hamil, balita, dan lansia di Desa Meunasah Lhok? |
| 3. | Apa saja kendala dalam pelaksanaan posyandu? |
| 4. | Berapa bulan sekali dalam posyandu diadakan? |
| 5. | Apakah fasilitas sudah memadai? |
| 6. | Pelayanan apa saja yang anda berikan kepada peserta |

| | |
|----|--|
| | PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 7. | Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi peserta PKH terhadap kesehatan yang diberikan oleh pihak yang menyelenggarakan posyandu? |
| 8. | Apa harapan kedepannya terhadap pelaksanaan posyandu? |

Lampiran 4: Pedoman wawancara Penerima PKH

1. Pedoman wawancara dengan pihak Penerima PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Penerima PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Hari/Tanggal :

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1. | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 2. | Apakah anda tahu tujuan dan manfaat PKH? |
| 3. | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 4. | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| 5. | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 6. | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan |

| | |
|-----|---|
| | perkomponen di Desa Meunasah Lhok? |
| 7. | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| 8. | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| 9. | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| 10. | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| 11. | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| 12. | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| 13. | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |

Lampiran 1: Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa

1. Hasil wawancara dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Rahmadi

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia : 46 Tahun

Jabatan : Keuchik

Hari/Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Jelaskan posisi dan tanggung jawab bapak di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Posisi saya sebagai Keuchik di Desa Meunasah Lhok |
| 2. | Peneliti | Bagaimana pengetahuan bapak tentang PKH yang di laksanakan di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | PKH adalah salah satu program yang bisa dikatakan berhasil dalam hal memutuskan rantai kemiskinan dimana bisa kita lihat di Desa Meunasah Lhok banyak dari penerima PKH yang sudah mandiri dan bisa berkembang sehingga bisa menyekolahkan anak-anak mereka dengan hasil yang didapatkan dari penjualan mereka. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok adalah sudah banyak yang mandiri maksud dari mandiri adalah sudah produktif dan berkembang. |
| 4. | Peneliti | Bagaimana cara bapak untuk melakukan pendampingan pada pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara saya melakukan pendampingan pada pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok dengan cara menghadiri setiap acara yang di selenggarakan seperti Poasyandu dan Rapat program. |
| 5. | Peneliti | Apakah bapak tahu siapa saja sasaran dari penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sasaran dari penerima PKH di Desa Meunasah Lhok antara lain Ibu Hamil, Balita 0-6, dan Lansia, sedangkan untuk anak kurang mampu akan diberi bantuan pendidikan untuk SD,SMP DAN SMA dengan kehadiran 85%. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |

| | | |
|----|----------|---|
| | Informan | Jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok adalah 41 KK |
| 7. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dana bantuan PKH kepada pihak penerima bantuan? |
| | Informan | cara penyaluran dana bantuan PKH kepada pihak penerima bantuan pada tahun 2013 dengan menggunakan kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM |

Lanjutan Lampiran 1: Hasil Wawancara dengan Perangkat Desa

1. Hasil wawancara dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Perangkat Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Ihsan

Jenis Kelamin : laki-laki

Usia : 40 Tahun

Jabatan : Sekretaris Desa

Hari/Tanggal : Minggu, 08 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Jelaskan posisi dan tanggung jawab bapak di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Posisi saya sebagai Sekretaris Desa Meunasah Lhok |
| 2. | Peneliti | Bagaimana pengetahuan bapak tentang PKH yang di laksanakan di Desa Meunasah Lhok? |

| | | |
|----|----------|--|
| | Informan | PKH adalah sebuah program untuk mengurangi kemiskinan, dan selama PKH itu dilaksanakan di Desa Meunasah Lhok banyak dari penerima PKH tersebut terdapat yang produktif dan bantuan yang diberikan tersebut bisa untuk pendidikan sekolah. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil, banyak diantara yang mendapatkan bantuan tersebut sudah produktif dalam arti produktif bantuan yang diberikan oleh pemerintah digunakan sebaik mungkin ada yang berjualan kue, baju, dan makan-makan ringan lainnya. |
| 4. | Peneliti | Bagaimana cara bapak untuk melakukan pendampingan pada pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Untuk pendampingan PKH hanya dilakukan oleh pak Keuchik |
| 5. | Peneliti | Apakah bapak tahu siapa saja sasaran dari penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sasaran dari penerima PKH di Desa Meunasah Lhok antara lain Ibu Hamil, Balita 0-6, dan Lansia, sedangkan untuk anak kurang mampu akan diberi bantuan pendidikan untuk SD,SMP DAN SMA dengan kehadiran 85%. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok adalah 41 KK |

Lampiran 2: Hasil wawancara Pendamping PKH

2. Hasil wawancara dengan pihak Pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Pendamping dan Ketua Kader PKH Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Lis Maida sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 35 Tahun

Jabatan : Pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok

Hari/Tanggal : Senin, 09 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda menjadi Pendamping PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tentang tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi angka kemiskinan 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia 3. Mengubah perilaku yang kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok paling miskin. |
| | Peneliti | Bagaimana mekanisme pelaksanaan PKH? |

| | | |
|----|----------|--|
| 3. | Informan | <p>Mekanisme Pelaksanaan PKH</p> <p>Pasal 32 Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal 0 Januari 2018 tentang Program Keluarga Harapan</p> <p>KEGIATAN PENDUKUNG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Koordinasi Nasional • Rapat Koordinasi Daerah • Seleksi SDM • Diklat • Workshop • Bimbingan Teknis • Bimbingan Pemantapan • E-Learning FDS <p>PKH 1500299</p> <p>MONITORING EVALUASI</p> <p>SISTEM PENGA</p> |
| 4. | Peneliti | Siapa saja sasaran yang terlibat dalam PKH? |
| | Informan | Sasaran yang terlibat dalam PKH adalah ibu hamil, Balita 0-6 tahun, SD, SMP, dan SMA, Lansia 70 keatas, dan Distabilitas. |
| 5. | Peneliti | Menurut anda sudah tepatkah sasaran dari pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Beium tepat sasaran dikarenakan data penerima PKH ditentukan oleh pusat, kemudian pendamping langsung berdiskusi dengan keuchik. Akan tetapi keuchik hanya bisa memberikan persetujuan saja bukan untuk pemilihan. |
| 6. | Peneliti | Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan PKH? |
| | Informan | Yang terlibat dalam pelaksanaan PKH adalah Kementrian Sosial, Dinas Sosial Kabupaten Pidie Jaya, Koordinator Kecamatan, Para pendamping PKH Desa, Ketua Kelompok dan anggota PKH sendiri, dan juga melibatkan Perangkat Desa. |
| 7. | Peneliti | Bagaimana cara Pendamping mengetahui perkembangan anak penerima PKH dalam hal pendidikan dan kesehatan? |
| | Informan | 1. Cara Pendamping mengetahui perkembangan anak penerima PKH dalam hal Pendidikan adalah melakukan survei |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | <p>85% dari kehadiran anak penerima PKH dan survei tersebut dilakukan 1 bulan sekali dan meminta data kehadiran kesekolah SD,SMP dan SMA jika ada anak penerima PKH yang tidak memenuhi kehadiran 85% maka bantuan tersebut akan di tangguhkan.</p> <p>2. Cara Pendamping mengetahui perkembangan penerima PKH dalam hal Posyandu adalah Survei dilakukan keposnya langsung setiap diadakan posyandu rutin.</p> |
| 8. | Peneliti | Apa saja program pemberdayaan kelompok PKH? |
| | Informan | <p>Program pemberdayaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. KUBE: Kelompok Usaha Bersama 2. Usaha ekonomi produktif |
| 9. | Peneliti | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok adalah 41 KK dari 50 KK dikarenakan adanya penerima PKH yang sudah mandiri. |
| 10. | Peneliti | Bagaimana mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH? |
| | Informan | Mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH dengan cara pergantian dari penyaluran melalui kantor pos pada tahun 2013 tahap I dan sekarang melalui ATM Bank BRI dari tahun 2017 sampai sekarang. Setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 11. | Peneliti | Berapa kali dana bantuan PKH akan di cairkan dalam pertahun dan bagaimana cara pengambilannya? |
| | Informan | Dana bantuan PKH akan dicairkan 3 bulan sekali, setahun 4 kali pengambilan. Cara pengambilannya melalui ATM. |

| | | |
|-----|----------|--|
| 12. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang diberikan kepada penerima PKH? |
| | Informan | Dana PKH yang diberikan kepada penerima PKH berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga. |
| 13. | Peneliti | Apa saja kendala yang di rasakan oleh pendamping di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | kendala yang di rasakan oleh pendamping di Desa Meunasah Lhok adalah mengeluh mengenai rendahnya SDM masyarakat. |
| 14. | Peneliti | Apa harapan Pendamping kedepannya tentang bantuan PKH? |
| | Informan | Harapan Pendamping kedepannya tentang bantuan PKH adalah semoga PKH terus berjalan agar dapat membantu meringankan biaya pendidikan, kesehatan dan kehidupan lansia. |

Lampiran 2: Hasil wawancara Ketua Kader PKH

2. Hasil wawancara dengan pihak Ketua Kader PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai pedoman wawancara secara mendalam dengan pihak Ketua Kader PKH Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Nurlelawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 24 Tahun

Jabatan : Ketua Kader PKH di Desa Meunasah Lhok

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda menjadi Ketua Kader PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tentang tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH 1. Mengurangi angka kemiskinan 2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia |
| 3. | Peneliti | Bagaimana mekanisme pelaksanaan PKH? |
| | Informan | <p>Mekanisme Pelaksanaan PKH</p> <p>Pasal 32 Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 Tanggal 8 Januari 2018 tentang Program Keluarga Harapan</p> <p>KEGIATAN PENDUKUNG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Koordinasi Nasional • Rapat Koordinasi Daerah • Seleksi SDM • Diklat • Workshop • Bimbingan Teknis • Bimbingan Pemantapan • E-Learning FDS <p>PKH 1500299</p> <p>MONITORING EVALUASI</p> <p>SISTEM PER</p> |
| 4. | Peneliti | Siapa saja sasaran yang terlibat dalam PKH? |
| | Informan | Sasaran yang terlibat dalam PKH adalah ibu hamil, Balita 0-6 tahun, SD, SMP, dan SMA, Lansia 70 keatas, dan Distabilitas. |
| 5. | Peneliti | Menurut anda sudah tepatkah sasaran dari pelaksanaan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran dimana ada yang masih mendapatkan bantuan walaupun sudah mandiri dikarenakan data belum ada perubahan di pusat. |
| 6. | Peneliti | Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan PKH? |
| | Informan | Yang terlibat dalam pelaksanaan PKH adalah Kementerian Sosial, Dinas Sosial Kabupaten |

| | | |
|----|----------|---|
| | | Pidie Jaya, Koordinator Kecamatan, Para pendamping PKH Desa, Ketua Kelompok dan anggota PKH sendiri, dan juga melibatkan Perangkat Desa. |
| 7. | Peneliti | Bagaimana cara Ketua Kader mengetahui perkembangan penerima PKH dalam hal pendidikan dan kesehatan? |
| | Informan | Cara Ketua Kader mengetahui perkembangan penerima PKH dalam hal pendidikan adalah survei kesekolah-sekolah anak penerima PKH dengan kehadiran 85%. Dan sedangkan untuk mengetahui perkembangan penerima PKH dalam hal kesehatan adalah Ketua Kader langsung berhadir kepos yang diadakan posyandu Desa. |
| 8. | Peneliti | Berapa jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah penerima bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok adalah 41 penerima PKH. |
| 9. | Peneliti | Bagaimana mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH? |
| | Informan | Mekanisme penyaluran dana bantuan kepada penerima PKH pada Tahun 2013 melalui kantor pos dengan pada tahun 2017 dengan menggunakan ATM Bank BRI. Setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM |
| 10 | Peneliti | Berapa kali dana bantuan PKH akan di cairkan dalam pertahun dan bagaimana cara pengambilannya? |
| | Informan | Dana bantuan PKH akan dicairkan 3 bulan sekali, setahun 4 kali pengambilan cara pengambilannya melalui ATM. |
| 11 | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang diberikan kepada penerima PKH? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang diberikan kepada penerima PKH berbeda-beda sesuai dengan |

| | | |
|----|----------|---|
| | | jumlah keluarga penerima PKH. |
| 12 | Peneliti | Apa saja kendala yang di rasakan oleh ketua Kader di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | kendala yang di rasakan oleh ketua Kader di Desa Meunasah Lhok adalah rendahkan SDM dari penerima PKH. |
| 13 | Peneliti | Apa harapan ketua kader kedepannya tentang bantuan PKH? |
| | Informan | Harapan ketua kader kedepannya tentang bantuan PKH adalah lebih ketepatan sasaran saja karena masih banyak yang belum sesuai dan berharap PKH terus berjalan dengan baik. |

Lampiran 3: Hasil wawancara pihak Posyandu di Desa Meunasah Lhok

1. Hasil wawancara dengan pihak Posyandu di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai hasil wawancara secara mendalam dengan pihak Posyandu Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Rosdiana

Jenis Kelamin : Perempuan

Jabatan : Bidan Desa

Usia : 40 Tahun

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Bagaimana cara pihak posyandu mengkoordinasi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara pihak posyandu mengkoordinasi peserta PKH di Desa Meunasah Lhok dengan cara memberikan pelayanan yang nyaman dan baik. |
| 2. | Peneliti | Berapa data Ibu hamil, balita, dan lansia di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Data Ibu hamil, balita, dan lansia di Desa Meunasah Lhok sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Data ibu hamil 24 sasaran 2. Balita 91 sasaran 3. Lansia 60 |
| 3. | Peneliti | Apa saja kendala dalam pelaksanaan posyandu? |
| | Informan | Kendala dalam pelaksanaan posyandu adalah sebagian masyarakat kurang partisipasi dalam hal kehadiran dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak bisa diundur. |
| 4. | Peneliti | Berapa bulan sekali posyandu diadakan? |
| | Informan | 1 bulan sekali diadakan posyandu. |
| 5. | Peneliti | Apakah fasilitas sudah memadai? |
| | Informan | Fasilitas sudah memadai untuk pelayanan posyandu |
| 6. | Peneliti | Pelayanan apa saja yang anda berikan kepada peserta PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan ketika posyandu berlangsung antara lain: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penimbangan 2. Penyuluhan 3. Pemeriksaan ibu hamil, balita dan lansia |
| 7. | Peneliti | Bagaimana pendapat anda tentang partisipasi peserta PKH terhadap kesehatan yang diberikan oleh pihak yang menyelenggarakan posyandu? |

| | | |
|----|----------|---|
| | Informan | Partisipasi peserta PKH sangat baik dalam hal kesehatan yang diberikan pihak posyandu dan ada sebagian kurang partisipasi dikarenakan pekerjaan mereka yang tidak bisa di undur. Akan tetapi lebih banyak yang berpartisipasi dikarenakan syarat yang ditentukan oleh pemerintah dari pihak penerima PKH untuk menghadiri posyandu. |
| 8. | Peneliti | Apa harapan kedepannya terhadap pelaksanaan posyandu? |

Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

1. Hasil wawancara dengan pihak Penerima PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya.

Berikut ini merupakan lampiran mengenai hasil wawancara secara mendalam dengan pihak Penerima PKH di Desa Meunasah Lhok di Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya:

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Halimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH dapat membantu dalam menanggulangi kemiskinan |

| | | |
|----|----------|---|
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil dimana banyak yang sudah mandiri. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur untuk mendapatkan bantuan PKH adalah dengan mematuhi persyaratan yang telah ditentukan baik dalam segi pendidikan dan kesehatan. Dalam hal pendidikan anak penerima PKH diharuskan kehadiran 85% dan untuk hal kesehatan diharuskan untuk berhadir setiap diadakan posyandu. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pencairan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Penyaluran dan pencairan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 penyaluran dan pencairan dana dengan menggunakan Kantor Pos, Dan pada bulan Juli 2017 sampai sekarang penyaluran dan pencairan dana dengan menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan per komponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan per komponen berbeda-beda saya memiliki 3 anak bantuan yang diberikan sebesar Rp 1.600.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Menurut saya sebagian sudah sesuai sasaran |

| | | |
|-----|----------|---|
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang telah saya capai dari bantuan PKH digunakan untuk pendidikan anak dan bisa mengisi barang dagangan untuk kios. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako yang terdiri dari beras dan telur akan diberikan 1 bulan sekali. |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan pendampingan dan ketua kader selalui membantu dan mengarahkan dalam hal PKH baik dalam penyampaian kabar dalam pengadaaan rapat, penyuluhan dan posyandu. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat bagus dan fasilitas pun sudah memadai. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepan terhadap PKH adalah terus berjalan dengan program-program pemberdayaan yang lebih bagus. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Mursyidah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2018 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menganggulangi kemiskinan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil dikarenakan banyak yang sudah produktif. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH adalah harus mematuhi persyaratan yang ditentukan oleh pusat, persyaratannya di haruskan hadir keposyandu untuk pemeriksaan kesehatan dan juga untuk pendidikan diharuskan hadir 85% anak penerima PKH. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Penyaluran dan pencairan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 penyaluran dan pencairan dana dengan menggunakan Kantor Pos, Dan pada 2017 sampai sekarang penyaluran dan pencairan dana dengan menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga dana bantuan yang diberikan sebesar Rp 1.000.000 |

| | | |
|-----|----------|--|
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang telah saya capai dari bantuan PKH adalah dapat menyekolahkan anak dan bisa untuk membeli bahan nasi bungkus |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan pendamping dan ketua mengarahkan dengan baik. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepan supaya sesuai sasaran saja dalam pemilihan penerima PKH. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Faridah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 43 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2018 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan bagi KPM |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sangat bagus dikarenakan banyak yang sudah berkembang dan maju. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH harus mematuhi persyaratan yang telah ditentukan baik dalam segi pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan bantuan yang diberikan kepada saya sebesar Rp 1.150.000. |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran |

| | | |
|-----|----------|---|
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang telah saya capai bisa menyekolahkan anak dan bisa membeli bahan mie caleuk untuk dijual. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala karena pendamping dan ketua sangat mengarahkan. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dan sesuai sasaran. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Intan Kamelia

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 44 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2018 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat mengurangi angka kemiskinan. |

| | | |
|----|----------|--|
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah sangat baik dan berhasil penerima PKH yang sudah mandiri dan berkembang maju. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH harus mematuhi peraturan yang telah ditentukan baik dalam segi pendidikan dan kesehatan. dan diharuskan hadir di posyandu untuk pemeriksaan kesehatan dan anak penerima PKH harus ada kehadiran 85% di sekolah. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran sepenuhnya jika di persenkan sudah sesuai sasaran 85% dan yang belum sesuai sasaran 15%. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | PKH? |
| | Informan | Hasil yang telah saya capai dai bantuan PKH adalah bisa menyekolahkan anak dan kesehatan terjaga dengan adanya posyandu dan bisa untuk membeli bahan dagangan. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan nyaman. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berkembang dan maju. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Badriah Yusuf
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 45 Tahun
 Jabatan : Penerima PKH
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2018 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat memutuskan rantai kemiskinan. |

| | | |
|----|----------|--|
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil banyak yang sudah berkembang dan maju. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH harus mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 1.150.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran sepenuhnya. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan dari bantuan PKH adalah bisa menyekolahkan anak dan kesehatan terjaga dan bisa menambah modal dalam penjualan baju keliling. |

| | | |
|-----|----------|---|
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras dan telur yang akan diberika 1 bulan sekali. |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala karena bagus dalam pendampingan. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan nyaman. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dan berkembang dan lebih kesesuai sasaran saja. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Safriana

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 37 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat meningkatkan SDM |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil banyak dari penerima PKH yang sudah produktif. |

| | | |
|-----|----------|--|
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan hadir setiap diadakan Posyandu dan di haruskan bersekolah dengan kehadiran 85% anak penerima PKH. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 1.600.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sudah sesuai sasaran hanya saja ada sebagian yang belum tepat. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapat dari bantua PKH adalah bisa menyekolahkan anak dan bisa terjaga kesehata dan bisa untuk modal. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |

| | | |
|-----|----------|--|
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan bimbing yang diberikan oleh pendamping dan ketua sangat mengarahkan. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya agar PKH terus berjalan dan berkembang dan bisa menjadi salah satu program yang berhasil. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Tihawa
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : 50 Tahun
 Jabatan : Penerima PKH
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat mengurangi angka kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok dalam hal pelaksanaannya sudah berhasil banyak yang sudah berkembang dan maju. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH dengan cara menghadiri Posyandu untuk pemeriksaan kesehatan dan untuk aak penerima PKH diharuskan hadir 85%. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 775.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sudah sesuai sasaran dan ada sebagian yang belum tepat sasaran. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan bisa jadi modal untuk jualan mie caleuk. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan arahan yang diberikan sangat baik oleh pendamping dan |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | ketua. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan nyaman. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berkembang dan bisa menjadi salah satu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yang berhasil. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Amnawati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat meningkatkan pendidikan dan meningkatkan kesehatan dan juga sebagai salah satu program yang dapat menanggulangi kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok yang sudah berjalan dari tahun 2013 sampai sekarang sangat membantu dalam hal pendidikan dan kesehatan dan banyak diantara penerima PKH yang sudah produktif dengan |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | usaha-usaha mereka. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan mematuhi persyaratan yang ditentukan dalam kesehatan dan pendidikan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen disesuaikan dengan anggota keluarga, saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 1.300.000. |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali setahun 4 kali |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sebagian besar sudah sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang bisa saya dapatkan dari bantuan PKH adalah kesehatan yang terjaga dan pendidikan anak terjamin dan bisa untuk mengembangkan usaha warung saya. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |

| | | |
|-----|----------|--|
| | Informan | Kendala saya tidak bisa selalu hadir ke posyandu dikarenakan pekerjaan saya yang harus dijaga. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan sudah bagus |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dengan Program-program pembedayaan yang lebih berkembang lagi. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Marlinda

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 47 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menanggulangi kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah banyak yang mandiri dengan mengembangkan usaha mereka jadi sudah bisa dikatakan PKH di Desa Meunasah Lhok sudah berhasil. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH harus mematuhi segala ketentuan yang telah ditetapkan dalam segi pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah disesuaikan dengan anggota keluarga dan saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp1.650.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sebagian besar sudah tepat sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan adalah terjamin pendidikan anak dan terjaganya kesehatan dan juga bisa menjadi modal penjualan saya. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan pendamping dan ketua selalu mengarahkan dengan baik. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sudah bagus dan nyaman. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dengan baik dan tepat sasaran. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Badriah Ismail

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 47 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok banyak yang sudah mengembangkan usaha mereka dan bisa dikatakan sudah berhasil. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH harus mematuhi persyaratan yang telah ditentukan dalam hal pendidikan dan |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH disesuaikan dengan anggota keluarga jadi beda-beda bantuan yang diberikan. Saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 1.600.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sebagian besar sudah sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil dari bantuan PKH terjamin pendidikan anak dan terjaganya kesehatan. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentuk sembako |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan bimbingannya sangat mengarahkan. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan sangat baik |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH berjalan terus dan tepat sasaran saja. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Maryam Binti Harun

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 47 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah meningkatkan pendidikan anak dan meningkatkan kualitas kesehatan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah banyak yang berhasil dimana bisa dilihat dari banyak yang sudah bisa mengembangkan usaha. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diwajibkan untuk mematuhi persyaratan yang telah ditetapkan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda, dan saya mendapatkan daa bantuan sebesar Rp 1.150.000. |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sepenuhnya sesuai sasaran. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan dari bantuan PKH bisa menyekolahkan anak dan terjaganya kesehatan dikarenakan kewajiban untuk memeriksa kesehatan diposyandu. Dan juga bisa untuk modal menanam padi. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Berbentu sembako berupa beras dan telur. |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dalam PKH dikarenakan selalu diarahkan dengan baik. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak Posyandu sudah sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepanyan PKH terus berkembang dan bisa menjadi program menanggulangi kemiskinan. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Aminah Kario

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH dapat membantu meringankan beban dalam menyekolahkan anak. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok adalah bisa dikatakan banyak yang sudah berhasil dalam mengembangkan usaha mereka. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan baik dengan pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga. Saya mendapatkan dana bantuan sebesar Rp 775.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 kali sebulan 4 kali setahun. |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum tepat sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan dari bantuan PKH adalah terjaminnya kesehatan dan sebagai modal usaha penanaman padi. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan diarahkan dengan baik oleh pendamping dan ketua. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dan bisa menjadi program yang dapat menanggulangi kemiskinan. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Nurlaila

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah sebagai program yang dapat mengurangi angka kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil dikarenakan banyak yang sudah memiliki usaha masing-masing. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan baik dengan pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 kali sebulan 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sepenuhnya tepat sasaran. |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang bisa saya capai dari bantuan PKH bisa menyekolahkan anak dan kesehatan terjaga dan juga modal untuk menanam padi. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras da telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan pendamping dan ketua mengarahkan dengan baik. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dengan program-program yang lebih berkembang lagi. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Zainab

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 45 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah salah satu program bisa meringankan angka kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil dimana sudah banyak yang mandiri dengan usah yang mereka lakukan. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan mematuhi persyaratan yang telah ditentukan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga dan saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.350.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sepenuhnya tepat sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya dapatkan dari banyuan PKH terjaminya pendidikan anak dan terjaganya kesehatan dan juga modal usaha jualan saya. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dalam pelaksanaan |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan berkembang dengan program-program yang lebih cepat menanggulangi kemiskinan. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Ainsyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 52 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menanggulangi kemiskinan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok banyak yang sudah mandiri dengan bantuan yang diberikan oleh PKH dengan mengembangkan usaha-usaha mereka. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan untuk mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda sesuai dengan anggota keluarga dan saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sepenuhnya sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang bisa saya capai dari bantuan PKH terjaganya kesehatan da menjadi modal usaha penanaman padi. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dan tepat sasaran |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Syahimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 53 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menanggulangi kemiskinan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil banyak yang sudah mandiri. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan untuk mematuhi persyaratan yang telah ditentukan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |

| | | |
|-----|----------|---|
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda da saya mendapatkan bantuan sebesar Rp 1.000.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali dan 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sepenuhnya sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang bisa saya dapatkan dari bantuan PKH keshatan terjaga dan juga ssebagai modal usaha jualan. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala dikarenakan pendamping dan ketua mengarahkan dengan baik. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan ... yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan nyaman |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya lebih banyak program-program yang lebih produktif. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Nurhayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 46 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Desember 2019

| | | |
|----|----------|---|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2013 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat meringankan beban dalam hal pendidikan dan kesehatan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah bisa dikatakan berhasil banyak yang sudah produktif dengan usaha-usaha mereka. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diwajibkan mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat baik dalam hal pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan sebesar Rp 1.600.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Belum sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang bisa saya dari bantuan PKH bisa menyekolahkan anak dan kesehatan terjaga dan sebagian menjadi modal usaha. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak ada kendala |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan nyaman dengan fasilitas yang disediakan. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berkembang. |

Lanjutan Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Yusnidar

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Jumat, 13 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sejak 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diwajibkan mematuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pusat baik dalam hal pendidikan dan kesehatan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |

| | | |
|-----|----------|---|
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan sebesar Rp 1.750.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali dan 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Tepat sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya peroleh dari bantuan PKH dalam bisa membiayai pendidikan anak dan bisa menjadi modal saya |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berupa beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Terdapat kendala dimana saya belum sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari pendamping dan ketua |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan tertib. |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya PKH terus berjalan dan terus mengembangkan program-program baru yang lebih maju. |

Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- **IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Murniati

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 48 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | 2018 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan dan manfaat PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah dapat menanggulangi kemiskinan |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok sudah banyak yang mandiri dengan mengembangkan usaha mereka jadi sudah bisa dikatakan PKH di Desa Meunasah Lhok sudah berhasil. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH diharuskan untuk mematuhi persyaratan yang telah ditentukan. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos dan tahun 2017 sampai sekarang |

| | | |
|-----|----------|--|
| | | menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan sebesar Rp 1.275.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali dan 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sesuai dengan sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya peroleh dari bantuan PKH dalah bisa membiayai pendidikan anak dan bisa menjadi modal saya. |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentuk beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Tidak terdapat kendala dimana selalu diarahkan dengan baik |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan A yang R diberikan oleh pihak posyandu sangat bagus |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya terus berjalan dengan sebaik mungkin dan lebih tepat sasaran dalam pemilihan peserta KPM. |

Lampiran 4: Hasil wawancara Penerima PKH

- IDENTITAS INFORMAN**

Nama : Rohani

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 50 Tahun

Jabatan : Penerima PKH

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Desember 2019

| | | |
|----|----------|--|
| 1. | Peneliti | Sejak kapan anda sudah menjadi penerima PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | 2016 |
| 2. | Peneliti | Apakah anda tahu tujuan dan manfaat PKH? |
| | Informan | Tujuan PKH adalah salah satu program bisa meringankan angka kemiskinan. |
| 3. | Peneliti | Bagaimana gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Gambaran PKH di Desa Meunasah Lhok yang sudah berjalan dari tahun 2013 sampai sekarang sangat membantu dalam hal pendidikan dan kesehatan dan banyak diantara penerima PKH yang sudah produktif dengan usaha-usaha mereka. |
| 4. | Peneliti | Apakah anda sudah memahami dengan jelas tentang prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH tersebut? |
| | Informan | Prosedur dalam mendapatkan bantuan PKH dengan cara menghadiri Posyandu untuk pemeriksaan kesehatan dan untuk aak penerima PKH diharuskan hadir 85%. |
| 5. | Peneliti | Bagaimana cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Cara penyaluran dan pengambilan dana bantuan PKH di Desa Meunasah Lhok pada tahun 2013 dengan menggunakan Kantor pos |

| | | |
|-----|----------|---|
| | | dan tahun 2017 sampai sekarang menggunakan ATM Bank BRI. Dan setiap transaksi akan ada pemotongan dana sebesar 5 ribu rupiah untuk ADM. |
| 6. | Peneliti | Berapa jumlah dana PKH yang ditetapkan di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Jumlah dana PKH yang ditetapkan perkomponen berbeda-beda dan saya mendapatkan sebesar Rp 1.375.000 |
| 7. | Peneliti | Berapa bulan sekali dana akan dicairkan? |
| | Informan | 3 bulan sekali dan 4 kali setahun |
| 8. | Peneliti | Menurut anda apakah sudah sesuai sasaran PKH di Desa Meunasah Lhok? |
| | Informan | Sesuai sasaran |
| 9. | Peneliti | Apa hasil yang telah anda capai dari bantuan PKH? |
| | Informan | Hasil yang saya peroleh dari bantuan PKH dalah bisa membiayai pendidikan anak dan bisa menjadi modal saya |
| 10. | Peneliti | Berbentuk bantuan apa saja yang diberikan dari PKH? |
| | Informan | Sembako berbentu beras dan telur |
| 11. | Peneliti | Apa saja kendala anda tentang PKH? |
| | Informan | Terdapat kendala dimana saya mendapatkan informasi selalu terlambat. |
| 12. | Peneliti | Bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu? |
| | Informan | Pelayanan yang diberikan oleh pihak posyandu sangat baik dan teratur dengan tertib |
| 13. | Peneliti | Apa harapan anda kedepannya terhadap PKH? |
| | Informan | Harapan kedepannya lebih berkembang lagi |

Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian

Gambar 1 Wawancara dengan perangkat Desa Meunasah Lhok



Gambar 2 Wawancara dengan perangkat Posyandu





Gambar 3 Wawancara dengan penerima PKH (Program Keluarga Harapan)

